

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

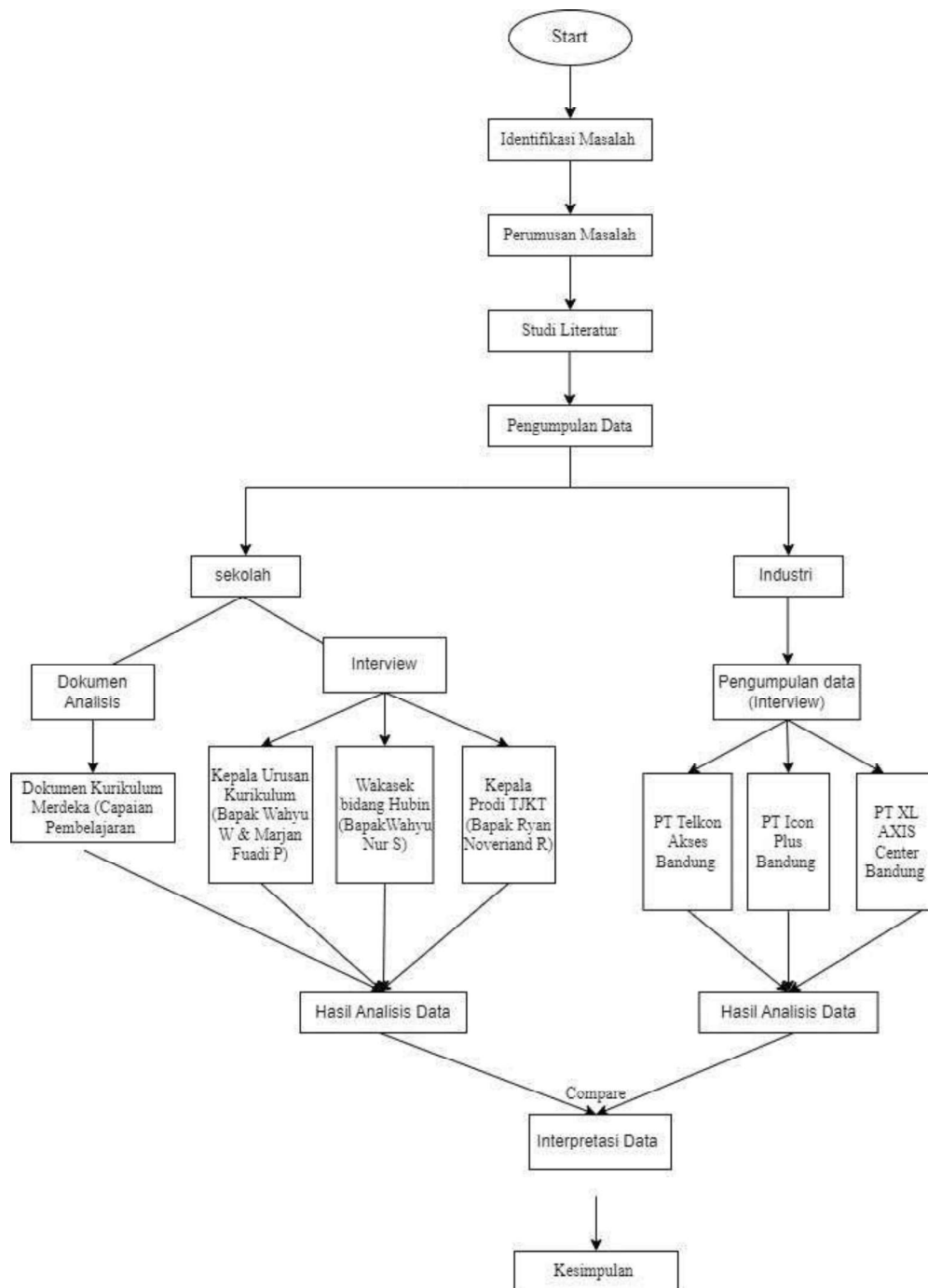
Desain Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk penelitian yang menghasilkan hasil yang didapat melalui peneliti sebagai objek langsung dalam penelitian dan tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi, sehingga memungkinkan penelitian dengan kuantitatif dapat digunakan untuk kehidupan masyarakat. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dengan metode studi deskriptif karena peneliti banyak menemukan fakta yang terjadi di lapangan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan,

Berdasarkan buku yang di tulis oleh Basrowi & Suwandi (2008:2), Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berurusan dengan konteks, situasi, dan lingkungan fenomena alam, tergantung pada apa yang sedang dipelajari. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik yang berbeda satu sama lain karena konteks yang berbeda(Dr. Farida Nugrahani, 2014).

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami keadaan suatu konteks, dengan tujuan memperoleh gambaran secara detail dan mendalam tentang keadaan dalam konteks yang dialami dengan apa yang sebenarnya terjadi, sesuai dengan apa adanya. jalur studi.

3.2 Prosedur Penelitian

Diagram alur dalam penelitian ini di perhatikan pada Gambar3.1



Gambar3. 1 Diagram Alur Penelitian

Gambar diatas merupakan penjelasan alur penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis pada penelitiannya, peneliti akan melakukan sebagai berikut yaitu:

1. Penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi masalah seputar penelitian yang ingin dilakukan.
2. Kemudian penulis mulai melakukan perumusan masalah untuk nantinya masalah tersebut akan dicarikan solusi melalui penelitian yang dilakukan.
3. Setelah menemukan perumusan masalah, penulis akan melakukan studi literatur dengan mencari referensi-referensi yang relevan sesuai dengan topik penelitian yang ingin penulis teliti
4. Selanjutnya, penulis akan melakukan pengumpulan data untuk mencari data yang valid, penulis pertama ingin melakukan pengumpulan data di sekolah tentang Kurikulum Merdeka dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah melalui analisis dokumen yang tertulis di kurikulum merdeka dan melakukan wawancara mengenai beberapa capaian pembelajaran yang tercantum didalam kurikulum merdeka namun tidak diajarkan di sekolah.
5. Kemudian pengumpulan data di industri. Penulis ingin meneliti tentang skill apa saja yang dibutuhkan bagi pihak industri terutama bagi anak SMK program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT) melalui wawancara dengan para petinggi di bagian TKJT
6. Kemudian, setelah penulis atau peneliti telah melakukan pengumpulan data, maka terdapat hasil analisis data kemudian setelah mendapatkan hasil baik dari pihak sekolah maupun industri, kemudian data tersebut di gabung/ disesuaikan (compare).
7. Setelah data di sesuaikan antara penelitian di sekolah dengan penelitian industri maka akan ditarik kesimpulan, berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel partisipan adalah purposive sampling; yaitu memilih partisipan dengan menyeleksi orang yang mengalami fenomena dan memenuhi kriteria penelitian serta memastikan bahwa narasumber mampu mendeskripsikan pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Debora Silalahi dkk. Partisipan pada penelitian ini terdiri dari beberapa partisipan yaitu diantaranya 3 guru produktif program keahlian TKJT SMK Telkom Bandung yang terdiri dari 1 guru wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 1 guru kepala jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

dan 1 guru yang mengajar salah satu program keahlian di SMK Telkom Bandung, serta 6 orang dari pihak industri yang terdiri dari manajer dan Human Resource dari tiap-tiap industri. Dimana pihak industri tersebut terdiri dari 3 pihak industri yaitu PT Telkom Bandung, PT Icon Plus Bandung, PT Syergie Indo Prima dan siswa SMK program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung. Berikut ini adalah deskripsi singkat mengenai tempat penelitian

1. SMK Telkom Bandung, SMK Telkom Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Tepatnya berlokasi pada Jl. Radio Palasari Road, Citeureup, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. SMK Telkom Bandung memiliki 3 program keahlian yaitu, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Desain Komunikasi dan Visual (DKV), dan Animasi.
2. PT. Telkom Akses Bandung, yang terletak pada Jl. Gegerkalong hilir, Sukarasa, Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat.
3. PT Icon Plus Bandung, yang terletak pada Jl. Supratman No. 58, Sukamaju, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.
4. PT Syergie Indo Prima yang terletak pada Prima Salman Business Center, Jl. Gelap Nyawang No.4, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

3.4 Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyediakan peneliti dengan data yang relevan dan valid. Untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh, pengumpulan data harus digunakan secara akurat dan tepat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literasi, observasi, analisis dokumen, dokumentasi dan wawancara. wawancara

3.4.1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari referensi dan dasar pengetahuan mengenai permasalahan/penelitian yang sama yang dipakai pada penelitian ini. Referensi tersebut dapat berupa artikel ilmiah, jurnal, buku, dan situs resmi dari penerbit/ penulis. Dasar pengetahuan yang berhubungan dengan teori dan metode pendukung baik metode penelitian maupun metode yang lain bersumber dari artikel ilmiah, jurnal, dan buku. Sedangkan, teknis pengembangan penelitian yang

berhubungan langsung dengan penelitian bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya yang hampir mirip dengan penelitian yang akan dilakukan dan dilakukan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3.4.2. Observasi

Seperti yang sudah dijelaskan pada prosedur penelitian sebelumnya, bahwa penelitian mengenai relevansi capaian pembelajaran TJKT terhadap kebutuhan skill yang dibutuhkan oleh dunia industri ini dilakukan dengan observasi dimana peneliti akan melakukan observasi ini untuk mengumpulkan data tentang capaian pembelajaran apa saja yang diajarkan di sekolah dan skill apa saja yang dibutuhkan pada dunia industri khususnya bagi program keahlian TJKT. Peneliti menggunakan observasi secara tidak langsung dalam penelitiannya.

3.4.3. Dokumen Analisis

Dalam penelitian kualitatif, Dokumen Analisis merupakan proses menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen analisis bertujuan untuk menganalisis suatu dokumen yang ada berdasarkan dokumen yang ada dan tujuan penelitian yang ingin dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa naskah, transkrip wawancara, catatan lapangan, laporan, dan sumber lainnya. Pada penelitian ini dokumen yang akan di analisis adalah dokumen tentang capaian pembelajaran yang diajarkan apakah sesuai dengan kurikulum merdeka Penulis akan menganalisis serta mengkaji apakah kurikulum merdeka sudah mampu menjadi kurikulum yang dapat di terapkan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bagi program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi apabila dilihat dari kebutuhan dunia industri. Dalam penelitian Langkah yang dilakukan dalam dokumen analisis adalah sebagai berikut:

1. Pertama, identifikasi dan kumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian Anda. Ini bisa mencakup sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, arsip, atau dokumen internal organisasi. Pastikan dokumen-dokumen yang dikumpulkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian Anda.
2. Pembacaan dan Pemahaman Dokumen: Bacalah dokumen-dokumen secara keseluruhan untuk memahami isinya. Fokus pada informasi yang terkait dengan

topik penelitian Anda dan perhatikan temuan-temuan penting yang dapat dijadikan dasar analisis Anda.

3. **Koding dan Kategori:** Setelah membaca dan memahami dokumen-dokumen, mulailah melakukan koding dan kategori data. Koding adalah proses memberikan label atau tanda pada potongan-potongan teks yang relevan dengan topik penelitian. Identifikasi tema, konsep, atau pola-pola yang muncul dalam dokumen tersebut. Buatlah kategori-kategori yang sesuai dan berikan kode pada setiap potongan teks yang sesuai dengan kategori tersebut.
4. **Analisis dan Interpretasi:** Setelah melakukan koding dan kategori, Anda dapat mulai menganalisis data secara lebih mendalam. Temukan pola-pola, hubungan, atau temuan-temuan menarik yang muncul dari dokumen-dokumen tersebut. Identifikasi perbedaan dan kesamaan antara dokumen-dokumen yang berbeda dan tarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian Anda.
5. **Menulis Laporan:** Setelah menganalisis dan menginterpretasikan data, tuliskan laporan penelitian yang menggambarkan temuan-temuan Anda. Jelaskan dengan jelas analisis Anda, dan dukung dengan contoh-contoh konkret dari dokumen-dokumen yang Anda gunakan. Pastikan untuk menyertakan referensi yang tepat untuk setiap dokumen yang dikutip dalam analisis Anda.

3.4.4. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara mendalam (in depth interview) untuk menggali informasi sedalam-dalamnya tentang capaian pembelajaran yang diajarkan di sekolah apakah sudah sesuai dengan skill yang dibutuhkan oleh pihak industri. Proses wawancara ini dilakukan dengan 3 guru yang bersangkutan mengenai kurikulum, kepala jurusan Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi serta wakil kepala sekolah bagian hubungan industri. serta 2 dari masing-masing pihak industri yang bersangkutan mengenai human recruitment dan petinggi dari bagian TKJ dari masing-masing pihak industri. Panduan wawancara ini dibuat berdasarkan research question dan bertujuan untuk menjaga keaslian informasi data yang dikumpulkan dari wawancara agar partisipan dapat fokus pada tujuan yang ditetapkan. Semua tujuan penelitian dapat dicantumkan dalam pertanyaan wawancara dalam panduan wawancara. Alat wawancara dilakukan sebagai kerangka penelitian pada Tabel 3.1, 3.2 dan 3.3

Tabel 3. 1 Panduan Wawancara berdasarkan *Research Question*

| No | Research question | Sub Komponen | Butir Pertanyaan |
|----|---|---|---------------------|
| 1 | Mengetahui capaian pembelajaran apa saja yang diajarkan pada program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian pembelajaran 2. Tingkat penguasaan pemahaman yang diajarkan 3. Kurikulum pembelajaran 4. Kompetensi pengajar di SMK 5. Fasilitas 6. Hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri | Tabel 3.2 No. 1-15 |
| 2 | Mengetahui skill/keahlian apa saja yang dibutuhkan oleh pihak industri bagi siswa TJKT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pekerjaan yang relevan dengan TJKT 2. skill yang dibutuhkan di dunia industri | Tabel 3.3 No. 1-7 |
| 3 | Merelevansikan program keahlian TJKT antara pihak sekolah dengan pihak industri | Penyesuaian antara capaian pembelajaran di kurikulum merdeka dengan kebutuhan dunia industri | Tabel 3.3 No. 8-13 |

Tabel 3. 2 Tabel butir pertanyaan untuk pihak Sekolah

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Kurikulum apa yang diterapkan pada program keahlian TJKT? | |

| | | |
|----|---|--|
| 2 | Pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran, apakah semua capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah di terapkan pada pembelajaran di SMK Telkom Bandung? | |
| 3 | Mata pelajaran apa saja yang diajarkan pada program keahlian TJKT? | |
| 4 | Pada mata pelajaran (dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi) alur tujuan pembelajaran apa saja yang diajarkan dari pertama hingga terakhir? | |
| 5 | Bagaimana tingkat penguasaan/pemahaman siswa terhadap pembelajaran siswa TJKT SMK Telkom Bandung? | |
| 6 | Bagaimana hasil belajar siswa TJKT apabila dilihat dari penilaian bidang studi dari masing-masing siswa? | |
| 7 | Sejauh mana siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil belajar masing-masing siswa untuk kesiapan kerjanya? | |
| 8 | Apakah program kurikulum merdeka sudah efektif bagi program keahlian TJKT? | |
| 9 | Apakah ada kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka? | |
| 10 | Apakah kurikulum merdeka sudah bisa menjadi salah satu kurikulum yang bisa | |
| | dijadikan kurikulum efektif terutama bagi SMK untuk menciptakan kesiapan kerja siswa? | |

| | | |
|----|--|--|
| 11 | SMK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada praktek dibanding teori. apakah di kelas 10 itu terdapat praktikum, dan apakah ruang praktek itu sendiri sudah memadai? | |
| 12 | apakah ada hal lain seperti workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung untuk menambah skill serta kesiapan kerja siswa? | |
| 13 | Apakah capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterapkan di SMK Telkom Bandung bagi siswa TJKT telah memenuhi kompetensi dalam kesiapan kerja? | |
| 14 | Bagaimana keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri | |
| 15 | Pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama tersebut? | |

Tabel 3. 3 Tabel butir pertanyaan untuk pihak industri

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi? | |
| 2 | Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja? | |
| 3 | Apa saja standar skil/keahlian yang harus dimiliki oleh pekerja pada setiap bagiannya? | |
| 4 | Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK pada industri ini? | |

| | | |
|----|---|--|
| 5 | <p>Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut pekerja lulusan SMK?</p> | |
| 6 | <p>Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini?</p> | |
| 7 | <p>Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila di lihat dari skill/keterampilan yang diajarkan di sekolah?</p> | |
| 8 | <p>Apakah skill/keterampilan bisnis di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi yang meliputi handling, perencanaan, analisis kebutuhan pelanggan, strategi implementasi (instalasi, konfigurasi, monitoring), dan pelayanan pada pelanggan dibutuhkan pada industri ini?</p> | |
| 9 | <p>Apakah skill/keterampilan kewirausahaan (jol-profile dan technopreneur) meliputi personal branding serta peluang usaha di bidang TJKT dibutuhkan pada industri ini?</p> | |
| 10 | <p>Apakah skill/keterampilan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dan budaya kerja industri (bagaimana cara praktik yang aman, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat dan penerapan budaya industri (ringkas, rapi, resik, rawat rajin) dibutuhkan pada dunia industri ini?</p> | |

| | | |
|----|---|--|
| 11 | Apakah skill/keterampilan dasar-dasar Teknik jaringan komputer (penggunaan dan konfigurasi peralatan/teknologi TJKT) dibutuhkan oleh pihak industri | |
| 12 | Apakah skill/keterampilan media dan jaringan telekomunikasi (pemahaman prinsip dasar sistem IPV4/ IPV6, TCP, IP, Networking Service, sistem keamanan jaringan telekomunikasi, sistem seluler, sistem VSAT IP, dan sistem WLAN, dibutuhkan pada industri ini | |
| 13 | Apakah skill/keterampilan dalam penggunaan alat ukur jaringan (pemahaman mengenai jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | |

Teknik analisis data wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Transkripsi: Transkripsi adalah proses mengubah rekaman wawancara menjadi format tertulis. Anda perlu mendengarkan rekaman dengan seksama dan menuliskan setiap kata yang diucapkan oleh responden.
- b. Kode dan Anotasi: Setelah transkripsi selesai, anda bisa mulai melakukan pengkodean dan anotasi. Identifikasi tema-tema umum, konsep, atau pola yang muncul dari data. Berikan kode atau label untuk setiap tema atau konsep tersebut.
- c. Kategorisasi: Setelah melakukan pengkodean, Anda dapat mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan tematik ke dalam kategori-kategori yang lebih luas. Hal ini membantu dalam menyusun temuan dan menganalisis hubungan antara kategori-kategori tersebut.
- d. Temuan dan Interpretasi: Setelah mengkategorikan kode-kode, identifikasi temuan-temuan yang signifikan dan penting dari data. Tafsirlah temuan-temuan tersebut dan hubungkan dengan pertanyaan penelitian serta teori yang relevan.

3.4.5. Dokumentasi

Terakhir adalah dokumentasi, Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian. Baik berupa sumber tertulis, Gambar film (foto) maupun karya-karya monumental yang memberikan segala informasi untuk proses penelitian. Penggunaan studi dokumenter dalam penelitian masuk akal untuk memperkaya dan melengkapi informasi. Studi dokumenter ini dilakukan untuk menyusunnya menjadi suatu kajian yang sistematis, ringkas dan untuk data penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa proses penelitian, antara lain penelaahan, analisis data, pengolahan dan interpretasi data yang diperoleh, sehingga informasi yang diperoleh ditujukan untuk menjawab pertanyaan untuk memecahkan masalah penelitian dan langkah-langkah yang diambil dengan menggunakan data yang diperoleh. data. , mereduksi data kemudian dilaksanakan Penyajian data, penarikan kesimpulan dan terakhir validasi data. .

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data dengan memilih dan merangkum hal-hal penting yang dianggap menyelesaikan permasalahan seperti mereduksi data hasil wawancara. Hasil observasi dan dokumentasi yang telah diambil pada penelitian dimaksudkan untuk menyamakan tujuan dan fokus penelitian. Hal ini berguna untuk mempermudah dalam menyajikan data yang akurat, tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan

3.5.2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan penyajian data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sebelumnya direduksi. Karena penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, maka penulis akan menguraikan data yang

sebelumnya direduksi dengan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut disertai dengan analisis dari pendapat atau teori yang relevan

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap akhir Teknik analisis data ini, dilakukan penyimpulan data serta menganalisis data dengan menarik kesimpulan yang bersumber dari berbagai data yang telah direduksi dan disajikan pada teknik analisis data sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini berguna sebagai gambaran yang nantinya akan di verifikasi apakah data yang telah diambil valid agar dapat menghasilkan kesimpulan secara keseluruhan pada akhir penelitian.

3.6. Keabsahan data

Data keabsahan dalam penelitian ini mencakup *kredibilitas*, *dependabilitas*, *konfirmasiabilitas*, *transferabilitas*, dan *autentisitas*. *Kredibilitas* diperoleh melalui teknik *prolonged engagement*, di mana peneliti membangun hubungan saling percaya antara peneliti dan partisipan. Peneliti juga melakukan *member check*, yaitu menguji kategori analitis, interpretasi, dan kesimpulan kepada responden yang memberikan data. *Konfirmasiabilitas* ditingkatkan melalui audit trail, yaitu menjelaskan dengan transparan langkah-langkah penelitian dari awal hingga pelaporan temuan, misalnya dengan mencatat apa yang dilakukan selama wawancara. *Dependabilitas* mengacu pada kestabilan temuan dari waktu ke waktu. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan dependabilitas adalah melibatkan pemeriksaan eksternal (*external audit*) oleh peneliti yang tidak terlibat dalam proses penelitian, yang memeriksa proses dan produk penelitian. Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi atau kelompok yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi padat (*thick description*) yang memungkinkan pembaca menilai kedalaman temuan yang dapat diterapkan dalam konteks penelitian yang serupa. Autentisitas penelitian ini diperoleh dengan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan pernyataan asli partisipan yang menggambarkan pengalaman yang mereka alami. Hal ini memastikan kebenaran penelitian bagi partisipan dan konteks penelitian yang diteliti (Debora Silalahi dkk).

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengenalan Objek Penelitian

Sekolah dan Industri menjadi tempat peneliti untuk mengambil data dalam penelitian ini. Sekolah yang dijadikan objek penelitian pada penelitian ini yaitu SMK Telkom Bandung. SMK Telkom Bandung memiliki beberapa program keahlian diantaranya adalah Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Jaringan Akses, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), animasi, serta Desain Komunikasi Visual (DKV).

Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi merupakan program keahlian baru dan menjadi daya tarik sendiri karena TJKT merupakan program keahlian yang keahliannya merupakan gabungan antara Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Jaringan Akses sehingga pada jurusan ini belajar mengenai TKJ serta TJA, sehingga lulusan yang dihasilkan juga bisa bekerja pada bidang TKJ maupun TJA. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi memiliki 6 kelas pembelajaran dengan masing-masing siswa perkelas adalah 30-36 siswa. Guru yang mengajar pada program keahlian ini juga tidak kalah banyak dan semua guru di SMK Telkom Bandung khususnya prodi TJKT merupakan guru dengan lulusan S1 dan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang keilmuannya.

Industri yang dijadikan tempat penelitian pada penelitian ini terdapat 3 tempat industri untuk mencocokkan mata pelajaran TJKT yang diajar di SMK Telkom Bandung dengan kebutuhan skill/kemampuan yang dibutuhkan di masing-masing industri. Industri yang dijadikan tempat penelitian pada penelitian ini yaitu PT Telkom Akses Indonesia cabang regional Jawa Barat, PT Icon Plus, dan PT Syergie Indo Prima

PT Telkom Akses Indonesia cabang regional Jawa Barat merupakan salah satu industri telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT Telkom Akses regional Jawa Barat terletak pada Jl. Moch. Toha No.77, Cigereleng, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40253. Alasan saya memilih industri ini karena Telkom Akses memiliki kerja sama yang cukup bagus dengan SMK Telkom Bandung sehingga saya dapat

dengan mudah mengambil informasi mengenai siswa PKL yang ada di sana dan kesiapan kerjanya

PT Icon Plus Bandung merupakan anak industri dibawah naungan PT PLN (persero). Industri ini merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang jaringan, jasa, dan content telekomunikasi. Industri ini terletak Jl. Supratman No. 58, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan saya memilih industri ini karena Icon Plus memiliki kerja sama yang cukup bagus dengan SMK Telkom Bandung sehingga saya dapat dengan mudah mengambil informasi mengenai siswa PKL yang ada di sana dan kesiapan kerjanya.

PT Syergie Indo Prima merupakan perusahaan yang bergerak dalam komunikasi di bawah laut dan fiber optik dibawah laut. Industri ini terletak di Prima Salman Business Center, Jl. Gelap Nyawang No.4, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132 Alasan saya memilih industri ini karena PT Syergie Indo Prima merupakan salah satu PT yang bergerak di bidang komunikasi dan menerima siswa PKL yang cukup banyak disana sehingga saya dapat dengan mudah mengambil informasi mengenai siswa PKL yang ada di sana dan kesiapan kerjanya.

4.2 Alur Penelitian

Alur penelitian pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penjelasan prosedur penelitian yang ada pada bab 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecocokan antara mata pelajaran yang diajarkan di SMK Telkom Bandung dengan skill/keahlian yang dibutuhkan di dunia industri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk kegiatan wawancara yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang hubungan dan industri, kepala urusan bidang pengembangan kurikulum silabus materi (Kursilmat) dan Kepala Prodi TJKT, serta masing-masing 2 narasumber dari 3 industri yang diteliti. Adapun agenda dan waktu penelitian yang dilakukan di sekolah dan industri akan dijabarkan pada Tabel 4.1.

Zulfa Pratama, 2023

RELEVANSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4. 1 Agenda Penelitian


| Agenda | Waktu |
|--|-------------|
| Melakukan observasi sekaligus pengantaran surat pengantar penelitian ke pihak sekolah | Minggu ke-1 |
| Melakukan wawancara kepada salah satu narasumber | Minggu ke-2 |
| Melakukan wawancara dengan dua narasumber lain di sekolah | Minggu ke-3 |
| Melakukan pengambilan data di industri dengan memberikan surat pengantar penelitian kepada pihak industri. | Minggu ke-4 |
| Melakukan wawancara dengan narasumber industri di PT Telkom Indonesia | Minggu ke-5 |
| Melakukan wawancara dengan narasumber industri di PT Icon Plus | Minggu ke-6 |
| Melakukan wawancara dengan narasumber industri di PT Syergie Indo Prima | Minggu ke-7 |


4.3 Hasil Pengumpulan Data

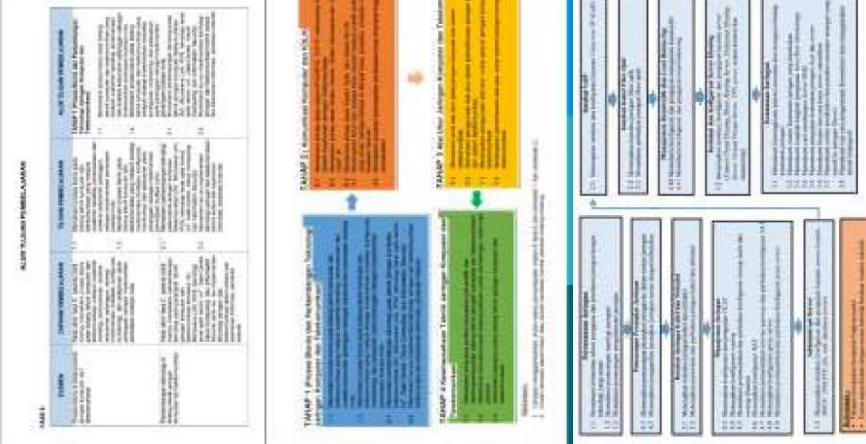
Dalam penelitian ini instrumen yang dilakukan dan diuji coba yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penentuan kredibilitas instrumen yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik triangulasi, dimana triangulasi yaitu teknik yang digunakan untuk menguji keakuratan data yang digunakan dari berbagai sudut pandang. Sedangkan triangulasi teknik dipakai dalam menguji keabsahan data yang berbeda seperti data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji kredibilitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2, 4.3, 4.4. Dimana Tabel 4.2 merupakan hasil triangulasi di sekolah sekaligus menjawab rumusan masalah pertama yaitu ” Apa saja kompetensi yang diajar pada keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di Sekolah Menengah Kejuruan


Telkom Bandung?” dan 4.3 hasil triangulasi data di industri sekaligus menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu ” Kompetensi apa saja yang dibutuhkan pada dunia industri bagi siswa SMK Telkom Bandung?” serta Tabel 4.4 merupakan hasil triangulasi antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan pada dunia industri”


Tabel 4. 2 Hasil Triangulasi data di sekolah

| Pertanyaan Penelitian | Metode Pengumpulan Data | | | Interpretasi |
|---|--|--|--|--|
| | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | |
| Kurikulum apa yang diterapkan pada program keahlian TJKT? | <i>"kalaupun untuk kompetensi TJKT SMK Telkom Bandung ini baru setahun berjalan yaitu pada tahun ajaran 2022/2023 dan untuk kurikulum yang diajarkan yaitu kurikulum merdeka sehingga anak-anak bisa merasakan kurikulum baru yang disarankan oleh Kemendikbud dalam pembelajarannya."</i> | Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung ini menggunakan kurikulum merdeka dan berjalan 2 tahun semenjak tahun 2022/2023 |  <p>Capaian Umum</p> <p>Pada akhir fase F kelas XI dan XII SMK, peserta didik akan mampu melaksanakan topologi dan arsitektur jaringan, melakukan pengalamatan jaringan, menginstalasi dan melakukan prosedur jaringan, serta dan ribabel, merencanakan keamanan jaringan, mengkonfigurasi dan memasang perangkat jaringan ke dalam sistem jaringan, dan mengkonfigurasi server untuk memenuhi layanan jaringan.</p> <p>Capaian per Elemen</p> <p>Pencapaian dan Pengalaman Jaringan</p> <p>Teknologi Jaringan Kabel dan Nirkabel</p> <p>Kemamanan Jaringan</p> <p>Pemasangan dan Konfigurasi Perangkat Jaringan</p> <p>Administrasi Sistem Jaringan</p> | Kurikulum yang dipakai program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yaitu kurikulum merdeka dan saat ini berjalan pada tahun ke 2 setelah pertama digunakan pada tahun 2022/2023 |

| | | | | |
|--|---|------------------------|--|---|
| | mata pelajaran kelompok A ini | | | |
| | <p>merupakan mata pelajaran kelompok umum seperti Agama, PKN, Seni Budaya, sejarah, PJOK, Bahasa Indonesia, muatan local (Bahasa sunda & BK). Untuk kelompok B nya yaitu kelompok mata pelajaran kejuruan seperti matematika, bahasa Inggris, projek ipas, dan dasardasar program keahlian (Proyek kreatif kewirausahaan, teknologi jaringan komputer dan telekomunikasi, budaya kerja industri TJKT, dasar teknik TJKT, proyek dan bisnis TJKT”.</p> | dengan hasil wawancara |  | dengan kebutuhan dunia industri saat ini. |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| <p>Pada mata pelajaran (dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi) alur tujuan pembelajaran apa saja yang diajarkan dari pertama hingga terakhir?</p> | <p><i>"Untuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) memiliki tahap-tahap dalam pembelajaran di kelas untuk tahap I diawali dengan proses bismis TJKT, lalu tahap 2 yaitu mengenai perkembangan teknologi TJKT, kemudian tahap ke 3 yaitu pembelajaran mengenai profesi dan kewirausahaan bidang TJKT, lalu untuk tahap ke 4 yaitu terdapat pembelajaran mengenai K3LH dan budaya kerja industri. Lalu tahap ke-5 yaitu dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Lalu tahap ke-6 sekaligus terakhir yaitu terdapat media jaringan komputer dan telekomunikasi."</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk alur tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh SMK Telkom Bandung.</p> |  | <p>Untuk alur tujuan pembelajaran yang dipakai pada mata pelajaran dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi merupakan alur tujuan pembelajaran yang di keluarkan oleh pemerintah dan adanya penyesuaian oleh SMK Telkom Bandung.</p> |
|---|--|--|---|---|

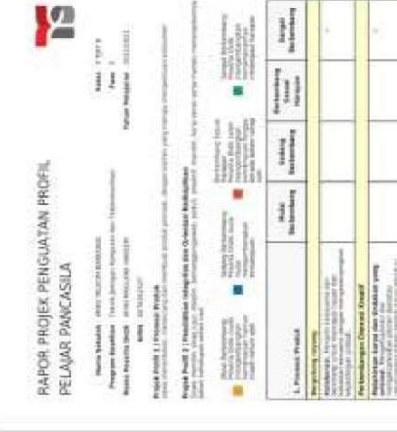
| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| <p>Bagaimana tingkat penguasaan/pemahaman siswa terhadap pembelajaran n siswa TJKT SMK Telkom Bandung?</p> | <p><i>"kalau tingkat pemahaman siswa bervariasi ada yang memang meningkat seperti kurva normal, ada yang posisinya kurang memahami, average sampai ke mahir. Cuma di dalam kurikulum merdeka tidak membedakan antara murid 1 dengan yang lain hanya membedakan pada di capaian nya saja, yang satunya sudah mahir dan yang satunya sebatas tau. kalau untuk siswa TJKT itu sendiri bervariasi yang mahirnya ada, yang rata-rata nya ada yang kurangnya juga ada, dan kebanyakannya di rata-rata. Sehingga capaian pembelajaran tersebut bisa dapat menjadi bahan pembelajaran untuk fase berikutnya (fase F)</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk tingkat penguasaan/pemahaman siswa sudah termasuk yang mahir dan dapat untuk melangkah ke jenjang selanjutnya</p> |  | <p>Tingkat penguasaan/pemahaman siswa TJKT sudah termasuk baik bahkan mahir</p> |
|--|--|---|--|---|

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| <p>Bagaimana hasil belajar siswa TJKT apabila dilihat dari penilaian bidang studi dari masing-masing siswa?</p> | <p>” Kalau untuk hasil nilai siswa (raport) yang diterima oleh siswa saya simpulkan bahwa capaian pembelajaran anak-anak sudah cukup mencapai tahapan memahami apa yang disyaratkan oleh capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran telah dicapai oleh anak-anak itu sendiri. ”</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hasil raport anak-anak siswa TJKT kelas 10 sudah pada baik bahkan mahir</p> |  | <p>Hasil belajar siswa dilihat dari penilaian bidang studi menunjukkan angka yang cukup bagus dan dapat melanjutkan jenjang yang selanjutnya (Fase F)</p> |
| <p>Sejauh mana siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil belajar masing-masing siswa untuk kesiapan kerjanya?</p> | <p>” Kalau berdasarkan apa yang kami sampaikan kepada anak-anak fase E atau kelas 10 untuk kesiapan kerjanya mungkin belum siap karena masih dasar-dasar yang disampaikan, jadi untuk capaian awal pembelajaran fase awal (fase E) menuju fase F itu sudah cukup baik, tetapi kalau untuk kesiapan kerja industri mungkin belum</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti juga menemukan bahwa di kelas 10 ini (fase E) murid TJKT ini baru dibekali tentang dasar-dasar TJKT sehingga mungkin perlu adanya pembekalan yang lebih guna untuk</p> | | <p>Dilihat dari pengimplementasian hasil belajar kelas X TJKT dilihat bahwa anak-anak perlu dibekali secara lebih kompetensi yang mereka punya guna untuk mempersiapkan kerja masing-masing siswanya.</p> |

| | | | | |
|--|---|--------------------------------|--|--|
| | <i>karena baru setengah dari pembelajaran</i> | mempersiapkan kerja siswa nya. | | |
|--|---|--------------------------------|--|--|

| | | | |
|---|--|--|--|
| <p>Apakah program kurikulum merdeka sudah efektif bagi program keahlian TJKT?</p> | <p><i>"Kalau sejauh kita melihat hasil pembelajaran dan evaluasi secara sederhana, sejauh ini kurikulum merdeka sudah cukup efektif karena dari capaian pembelajaran pun itu sudah mengikuti trend kebutuhan industri saat ini. Apalagi dengan kurikulum merdeka ini kita masih bisa improvisasi kalau misalkan nanti kedepan itu ada update perubahan dari industri yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman."</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi penelitian didapatkan bahwa kurikulum merdeka lebih efektif bagi kelas 10 karena kurikulum merdeka membebaskan kepada tenaga pendidik untuk mengatur pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran di kelas tidak kaku dan fleksibel.</p> | <div data-bbox="354 598 760 1050" data-label="Image"> </div> <p>Efektif atau tidaknya kurikulum perlu adanya parameter keberhasilan kurikulum dan selama ini kurikulum merdeka belum di uji karena belum ada bukti nyata hasil dari kurikulum merdeka seperti lulusan yang dapat bekerja dsb, namun kurikulum merdeka bagi siswa TJKT kelas X sudah efektif.</p> |
|---|--|--|--|

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| <p>Apakah ada kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?</p> | <p><i>Dalam sebuah kurikulum pasti memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing kurikulum dan cara menanggulangi kekurangan tersebut adalah dengan melakukan perbaikan contoh kekurangan yang harus di perbaiki dalam kurikulum merdeka adalah pada waktu jam pelajaran yang cukup banyak bagi masing-masing guru contohnya adalah dalam pelajaran dasar komputer dimana guru dituntut untuk mengajar di kelas selama 12 jam sehari Sehingga perlu adanya obrolan dalam kesiapan guru dalam mengajar: kemudian dalam hal mengajar, guru masing-masing membagi jatah alur tujuan pembelajaran yang harusnya itu hanya di ajar oleh 1 guru selama 12 jam. Dan yang kemudian adalah adalah perlu adanya modul bersama</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi penelitian kurikulum merdeka memiliki kekurangan dan perlu adanya perbaikan terutama dalam kompetensi guru dan waktu mengajar guru</p> |  <p>Karakteristik Kurikulum Merdeka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung budaya kerja melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); 2. Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi); 3. Fleksibilitas dalam pembelajaran dengan menyesuaikan lingkungan belajar, serta konteks dan masalah nyata. <p>5. Dasar Program Keahlian (12 Jam)</p> <ul style="list-style-type: none"> Projek Kreatif dan Kewirausahaan Teknologi Jaringan Komputer Telekomunikasi Teknik Kerja Industri Media dan Jaringan Telekomunikasi Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Proses Bisnis Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | <p>Kurikulum merdeka memiliki kekurangan yang perlu perbaikan dalam penggunaannya terutama mengenai waktu mengajar guru yang dianggap terlalu banyak dan masih banyak guru yang masih kurang dibekali dalam kompetensinya</p> |
|--|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | bersama yang di pakai oleh semua kelas mengenai alur tujuan pembelajaran agar semua materi dapat tersampaikan dengan baik walaupun guru yang mengajar berbeda-beda pada setiap kelas.” | |  | |
| <p>Apakah kurikulum merdeka sudah bisa menjadi salah satu kurikulum yang bisa dijadikan kurikulum efektif terutama bagi SMK untuk menciptakan kesiapan kerja siswa?</p> | <p>“Secara kondisi ideal konsep dari kurikulum merdeka itu sangat support kepada kompetensi siswa tetapi tetap perlu adanya support system dari sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dengan baik. Support system yang baik disini maksudnya baik guru yang telah tersertifikasi, perangkat pembelajaran yang sudah lengkap baik administratif maupun praktik ini bisa menjadi jawaban dari kurikulum sebelumnya</p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kurikulum merdeka sudah menjadi kurikulum yang cukup efektif dalam mempersiapkan kesiapan kerjanya karena kurikulum merdeka ini sifatnya fleksibel dan cukup mendalam mengenai pembelajarannya.</p> | <p>Kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang efektif bagi anak SMK karena kurikulum ini sangat support kepada pengembangan kompetensi siswa di sekolah dan sistem kurikulum yang fleksibel dan dapat diatur sebagaimana tenaga pendidik di sekolah.</p> | |

Zulfa Pratama, 2023

RELEVANSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


| | | | | |
|--|---|---|---|--|
| <p>SMK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada praktek dibandingkan teori. apakah di kelas 10 itu terdapat praktikum, dan apakah ruang praktik itu sendiri sudah memadai?</p> | <p><i>“ Kalau melihat dari kondisi kelas 10 (fase e) untuk kondisi praktek itu sudah mulai ada dan sudah mulai banyak praktikum yang dilakukan beda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13 yang dimana praktikum banyak dilakukan di kelas 11. Untuk ruangan praktikum sendiri Berdasarkan pengamatan pribadi saya ruang praktikum saya rasa cukup namun masih banyak kekurangan dalam ketersediaan alat praktikum. Namun alhamdulillah nya kami berkolaborasi dengan pihak lain dalam pemenuhan hal-hal yang masih kurang contohnya adalah bantuan dari Telkom University. Kemudian kami juga menjaga hubungan baik</i></p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk praktikum sendiri bagi siswa kelas 10 masih dasardasar/ pengenalan kalau untuk lab praktikum sendiri sudah bagus tetapi masih banyak alat-alat yang kurang bagi anak-anak praktikum.</p> |  | <p>Kelas 10 sudah melakukan praktek tapi belum terlalu komplek dalam melakukan praktek. Untuk lab praktikum sendiri sudah tersedia dengan cukup baik tetapi alat yang disediakan oleh SMK Telkom Bandung masih kurang untuk melakukan praktikum.</p> |
|--|---|---|---|--|

Zulfa Pratama, 2023

RELEVANSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | <i>dengan telkom group dalam sisi industrinya salah</i> | | | |
|--|---|--|--|--|

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| <p>apakah ada hal lain seperti workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung untuk menambah skill serta kesiapan kerja siswa?</p> | <p><i>satu PT yang bekerja sama adalah PT Telkom Akses</i></p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk workshop yang dilakukan oleh SMK Telkom Bandung berasal dari kolaborasi dari berbagai pihak seperti Telkom University dan yayasan Telkom yang lain seperti Telkom Akses.</p> |  | <p>Workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung biasanya merupakan hasil kolaborasi dengan pihak lain seperti Telkom University dan industri Telkom</p> |
| <p></p> | <p><i>”Kalau untuk workshop biasanya kita suka ada kerjasama dengan pihak luar contohnya yaitu dengan Telkom University ada juga dari yayasan misalnya seperti kemaren selain adanya LSP (Lembaga Sertifikasi profesi) Ujikom, ada juga lembaga sertifikasi dari yayasan, Kemudian kalau dari kampus diberi nama pengabdian masyarakat dosen dimana dosen-dosen akan mengadakan acara workshop-workshop kepada SMK baik umum maupun spesifik seperti workshop penyoderan, workshop digital marketing dan masih banyak lagi dan untuk waktu diselenggarakan secara sering”.</i></p> | <p></p> | <p></p> | <p></p> |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| <p>Apakah capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterapkan di SMK Telkom Bandung bagi siswa TJKT telah memenuhi kompetensi dalam kesiapan kerja?</p> | <p>“Saya rasa capaian pembelajaran yang di tetapkan oleh pemerintah dan digunakan oleh SMK Telkom Bandung telah mendukung murid-murid dalam mencapai kompetensi dalam kesiapan kerjanya” tapi paling kalau misalkan ada perubahan-perubahan terkini dari industri karena pihak industri juga dinamis sehingga nanti dapat improvisasi dengan kebutuhan dunia industri saat ini.”</p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan capaian pembelajaran yang di tetapkan pemerintah dan digunakan oleh SMK Telkom Bandung semuanya telah mendukung siswa dalam pengembangan kompetensi kesiapan kerjanya.</p> |  | <p>Capaian pembelajaran yang di tetapkan pemerintah dan digunakan oleh SMK Telkom Bandung semuanya telah mendukung siswa dalam pengembangan kompetensi kesiapan kerjanya.</p> |
| <p>Bagaimana keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri</p> | <p>” Kalau pihak sekolah dengan pihak industri kerja sama yang dilakukan banyak. Kalau di runut dari awal (1) kerjasama yang dilakukan yang pertama adalah sinkronisasi kurikulum (link & match) yaitu bagaimana kurikulum yang ada di sekolah sesuai nggg dengan kurikulum yang dibutuhkan di industri.</p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti ada keterkaitan antara pihak sekolah dengan pihak industri diantaranya dalam menyalurkan siswa PKL dan recruitmen kerja siswa ke industri</p> |  | <p>Ada keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri seperti penyaluran siswa PKL dan recruitment siswa kepada industri</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p><i>Pada industri terdapat SKKNI, SKKNI ini masih sesuai tidak dengan dunia industri kalau memang sudah tidak sesuai maka nanti pada saat pembelajaran dapat di minimalkan/ nggak akan dipelajari secara lebih jauh karena di dunia kerja tidak banyak terpakai. Lalu yang kedua (2) adalah kerjasama pada bidang PKL. Sebenarnya PKL merupakan hasil implementasi dari hasil belajar kepada dirinya di dunia lapangan. Kemudian ada juga hingga pada proses magang/recruitment”</i></p> | | | |
|--|--|--|--|--|

| <p>Pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama tersebut?</p> | <p>"Kalau untuk pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama sudah banyak diantaranya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Bank BJB (2) BEA CUKAI (3) BLU (4) Diskominfo (5) Kota Bandung (6) DPSI (7) FEB Telkom (8) Intens (9) Jaya Plaza (10) Nethost (11) PT Gapura Angkasa (12) PT Telkom Witel Bandung (13) PT INTI Pindad Mitra Sejati Akses Regional Jawa Barat | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sudah banyak pihak industri maupun pihak lain yang bekerja sama dengan SMK Telkom Bandung</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Program Keahlian</th> <th>Nama Perusahaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="30">Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi</td> <td>Bank BJB KCPH Bupatung</td> </tr> <tr> <td>Bespect</td> </tr> <tr> <td>BLU takMIRA</td> </tr> <tr> <td>Dokumentasi Kota Bandung</td> </tr> <tr> <td>DPSI Direktorat Perencanaan & SI USP/AD</td> </tr> <tr> <td>FEB Telkom University</td> </tr> <tr> <td>ITK Tel U</td> </tr> <tr> <td>Intens</td> </tr> <tr> <td>Jaya Plaza</td> </tr> <tr> <td>Nethost</td> </tr> <tr> <td>PT Ciapara Angkasa</td> </tr> <tr> <td>PT Bismarville</td> </tr> <tr> <td>PT Bin Pindad Mitra Sejati</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom Akses Regional Jawa Barat</td> </tr> <tr> <td>PT Bandung International Aviation</td> </tr> <tr> <td>PT DIBRAU/ RABAHAN UTAMA (DIBRAU)</td> </tr> <tr> <td>PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI)</td> </tr> <tr> <td>PT. Indonesia Nusantara</td> </tr> <tr> <td>PT. PINS JABAR</td> </tr> <tr> <td>PT. Rajakom Teknik</td> </tr> <tr> <td>PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise</td> </tr> <tr> <td>PUTI Telkom University</td> </tr> <tr> <td>RSA Digital Academy (Ramasari Sahari)</td> </tr> <tr> <td>Sinar Mitra</td> </tr> <tr> <td>Sekretariat Dinas Tenaga Kesehatan Karimukti</td> </tr> <tr> <td>SMK Telkom Bandung</td> </tr> <tr> <td>SFO Telkom Tigo Semarang</td> </tr> <tr> <td>Telkom University</td> </tr> <tr> <td>Telkom Jabar</td> </tr> <tr> <td>Utic Lampung</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom Witel Bandung Barat</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom University</td> </tr> <tr> <td>PT Bin Pindad Mitra Sejati</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom Akses Regional Jawa Barat</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom Witel Bandung - Site Operation & PO/ Alimul Yati</td> </tr> <tr> <td>PT Telkom Witel Jakarta Timur - Wholesale Network</td> </tr> <tr> <td>PT Bismarville Sekolah Indonesia</td> </tr> <tr> <td>PT. Daboli Citra Mandiri</td> </tr> <tr> <td>PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise</td> </tr> <tr> <td>PT. Sinar Mitra Schwanda</td> </tr> </tbody> </table> | Program Keahlian | Nama Perusahaan | Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | Bank BJB KCPH Bupatung | Bespect | BLU takMIRA | Dokumentasi Kota Bandung | DPSI Direktorat Perencanaan & SI USP/AD | FEB Telkom University | ITK Tel U | Intens | Jaya Plaza | Nethost | PT Ciapara Angkasa | PT Bismarville | PT Bin Pindad Mitra Sejati | PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | PT Bandung International Aviation | PT DIBRAU/ RABAHAN UTAMA (DIBRAU) | PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) | PT. Indonesia Nusantara | PT. PINS JABAR | PT. Rajakom Teknik | PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise | PUTI Telkom University | RSA Digital Academy (Ramasari Sahari) | Sinar Mitra | Sekretariat Dinas Tenaga Kesehatan Karimukti | SMK Telkom Bandung | SFO Telkom Tigo Semarang | Telkom University | Telkom Jabar | Utic Lampung | PT Telkom Witel Bandung Barat | PT Telkom University | PT Bin Pindad Mitra Sejati | PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | PT Telkom Witel Bandung - Site Operation & PO/ Alimul Yati | PT Telkom Witel Jakarta Timur - Wholesale Network | PT Bismarville Sekolah Indonesia | PT. Daboli Citra Mandiri | PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise | PT. Sinar Mitra Schwanda | <p>Banyak yang sudah bekerja sama dengan pihak SMK Telkom Bandung dari perusahaan yang kecil menengah hingga perusahaan besar seperti Telkom Akses Indonesia juga bekerja sama dengan SMK Telkom Bandung</p> |
|--|---|--|---|------------------|-----------------|---|------------------------|---------|-------------|--------------------------|---|-----------------------|-----------|--------|------------|---------|--------------------|----------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|-------------------------|----------------|--------------------|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------------|-------------|--|--------------------|--------------------------|-------------------|--------------|--------------|-------------------------------|----------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--|
| Program Keahlian | Nama Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | Bank BJB KCPH Bupatung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bespect | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BLU takMIRA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Dokumentasi Kota Bandung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | DPSI Direktorat Perencanaan & SI USP/AD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | FEB Telkom University | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ITK Tel U | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Intens | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jaya Plaza | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nethost | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT Ciapara Angkasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT Bismarville | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT Bin Pindad Mitra Sejati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT Bandung International Aviation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT DIBRAU/ RABAHAN UTAMA (DIBRAU) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT. Indonesia Nusantara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT. PINS JABAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT. Rajakom Teknik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | PUTI Telkom University | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RSA Digital Academy (Ramasari Sahari) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sinar Mitra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sekretariat Dinas Tenaga Kesehatan Karimukti | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SMK Telkom Bandung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SFO Telkom Tigo Semarang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Telkom University | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Telkom Jabar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Utic Lampung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Telkom Witel Bandung Barat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Telkom University | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Bin Pindad Mitra Sejati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Telkom Witel Bandung - Site Operation & PO/ Alimul Yati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Telkom Witel Jakarta Timur - Wholesale Network | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT Bismarville Sekolah Indonesia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT. Daboli Citra Mandiri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT. Sinar Mitra Sepadan Franchise | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PT. Sinar Mitra Schwanda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 4. 3 Hasil Triangulasi Data di Industri

| 1. PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | | | | |
|---|--|---|--|--|
| Pertanyaan Penelitian | Metode Pengambilan Data | | | Interpretasi |
| | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | |
| Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Fiber Academy | <p>"Kalau untuk divisi yang berkaitan dengan fiber academy ada 7 diantaranya divisinya ada (1) provisioning consumer (untuk pemasangan baru),</p> <p>IOAN (Integrated Operation Acces Network)/ Assurance (perbaikan), untuk assurance terbagi menjadi 2 yaitu (2) assurance consumer (pelanggan reguler)</p> <p>(pelanggan retail) dan unit maintenance. Maintenance memiliki 2 sub unit yaitu kolektif dan preventif (untuk penanganan problem, pengajuan QA, penggantian perangkat yang rusak. (3) Lalu kita juga ada konstruksi (pembangunan) di dalam konstruksi kita</p> | Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PT Telkom Akses bahwasanya betul terdapat 7 bagian/divisi yang berkaitan dengan bidang fiber academy | <p>TSEL</p> <p>CONSTRUCTION</p> <p>SDI</p> <p>BGES</p> <p>PROVISIONING BGES</p> <p>ASSURANCE CONSUMER</p> <p>PROVISIONING CONSUMER</p> | PT Telkom Akses memiliki 7 bagian/divisi yang berkaitan dengan fiber academy/ bidang TKJ diantaranya TSEL, construction, SDI, BGES, provisioning BGES, Assurance Cosumer dan provisioning Cosumer. |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | <p><i>juga memiliki bagian (4) SDI (Survey drawing & data inventory). Selain itu juga terdapat divisi (5) Tsel, kemudian bidang (6) BGES (Business Government Enterprise Service) dan yang terakhir adalah bidang (7) provisioning BGES”</i></p> | |   | |
| <p>Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja?</p> | <p><i>Ada, terutama di bidang teknis kita di level kan seharusnya kalo dikita setiap teknis harus lulus sertifikasi bahwa dia layak bekerja di lapangan, sebelum menjadi teknis dia ada pelatihan terlebih dahulu, setelah pelatihan ada bersertifikasi. Setelah lulus maka bisa dikatakan bisa kerja di lapangan. Untuk setiap bagian mempunyai DJM (dis job manual). Kalau untuk bagian provisioning dan assurance harus ter bersertifikasi secara basic</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada setiap bagian mempunyai standar kemampuan/skill yang harus dikuasai apabila ingin masuk ke industri Telkom Akses.</p> | | <p>Untuk setiap bagian/divisi yang ada di PT Telkom Akses semuanya memiliki standar kemampuan/skill yang harus dimiliki setiap pekerja seperti sudah memiliki sertifikasi dan sudah diakui bahwa pekerja tersebut kompeten di dalam bidangnya.</p> |

Zulfa Pratama, 2023

RELEVANSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA DUNIA INDUSTRI


Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p><i>di lapangan. Konstruksi ada waspang (Pengawas Lapangan) nah itu juga sama harus ter-kompetensi, dia sudah harus lulus pelatihan dan sudah pernah ikut sertifikasi. Untuk bidang SDI /Gambar skill yang harus dikuasai minimal harus bisa corel draw, autocad, google earth.”</i></p> | | | |
|--|--|--|--|--|

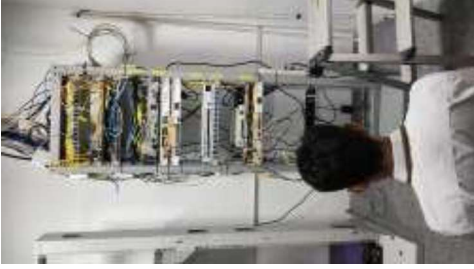
| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| <p>Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini?</p> | <p><i>"Banyak, lulusan SMK Telkom Bandung banyak yang bekerja disini, bahkan ada yang ikatan dinas juga. Namun program ikatan dinas sudah tidak ada. Saya juga masuk kesini lulusan SMK. Tetapi standarnya kalo di Telkom Akses wajib TKJ/TJA untuk tahun sekarang per tahun 2016 untuk leveling teknis. Untuk magang paling banyak kita pernah menerima 30-40 orang."</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti banyak pekerja lulusan SMK yang bekerja di PT Telkom Akses terutama lulusan SMK Telkom Bandung karena dulu mereka mempunyai ikatan dinas dengan PT Telkom Akses</p> |  | <p>Banyak lulusan SMK yang bekerja di PT Telkom Akses terutama SMK Telkom Bandung karena SMK Telkom Bandung mempunyai ikatan dinas dengan PT Telkom Akses</p> |
|--|--|--|--|---|

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| <p>Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL maupun pekerja lulusan SMK?</p> | <p><i>"Yang paling pertama harus sesuai jurusan dengan SMK nya (TKJ & TJA). Untuk di Telkom Akses karena yang masuk itu harus semua teknisi berarti kita harus siap bekerja di ketinggian (siap untuk naik ke BTS), kemudian karena kerjanya mobile harus memiliki SIM. Kalau secara administrasi recruitment kita mempunyai tahap recruitment terbagi menjadi 2 yaitu test tulis dan wawancara. Untuk tes tulis terdapat tes pengetahuan dasar dan tes yang spesifik berhubungan dengan jaringan dilaksanakan secara offline. Pertimbangan siswa PKL yang ingin PKL di Telkom Akses apabila skill nya bagus dan dia di butuhkan oleh perusahaan maka dia dapat di rekrut di perusahaan ini. Tetapi tergantung kuota yang dibutuhkan oleh Perusahaan</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada pertimbangan dalam merekrut siswa PKL maupun recruitment lulusan SMK diantaranya jurusan SMK harus selinear dengan bagian di industri.</p> |  | <p>Dalam merekrut siswa PKL maupun lulusan SMK terdapat pertimbangan yang dilakukan oleh PT Telkom Akses diantaranya jurusan yang harus sesuai dengan SMK kemudian tidak takut ketinggian, dan harus memiliki SIM.</p> |
|--|--|---|--|--|

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| <p>Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini?</p> | <p><i>"Akhlak/attitude yang paling diutamakan disini, kemudian harus ada surat keterangan baik, sehat, lalu karena disini mempunyai value budayanya akhlaq dan amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Karena kalau dari segi atitudenya tidak baik, tidak memiliki integritas maka tidak mungkin kami merekomendasikan agar orang tersebut masuk di industri ini. Karena kalau dikita itu rata-rata skill/kemampuan mengikuti karena disini ada yang dari 0 pun atau tidak memiliki basic tentang TKJ maupun TJA kita dapat melatihnya karena memiliki tempat pelatihan, dan juga skill dapat diasah tetapi attitude</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa PT Telkom Akses mengedepankan akhlak dan attitude yang baik sebagai landasan yang harus dimiliki oleh setiap pekerja disana.</p> |  | <p>Akhlaq dan attitude yang baik merupakan salah satu aspek yang di kedepankan oleh PT Telkom Akses karena mempunyai value budayanya yaitu akhlaq yang baik dan amanah serta berkompeten loyal, adaptif serta kolaboratif.</p> |
|--|--|---|---|--|


| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | <p><i>merupakan bawaan dari orang itu.”</i></p> <p><i>“Kalau menurut saya sudah siap, karena di SMK sudah menjurus apa yang dipelajarinya misalkan lulusan TKJ dapat bekerja di telekomunikasi dan jaringan, karena SMK itu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Sehingga menurut saya sudah cocok dan sangat pas. SMK berbeda dengan industri dari hal nya fasilitas seperti tempat praktek nya harus di perbaiki, lebih bagus, dan kalau bisa harus menyesuaikan dengan industri agar siswa tidak kaget saat nanti di dunia industri karena tidak asing dengan alat-alat yang diajarkan di sekolah. Kalau menurut saya siswa SMK lebih siap kepada mental kerjanya dia”</i></p> | <p>Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan SMK sudah menjadi lembaga yang siap untuk bekerja karena kalau dilihat dari banyaknya pekerja yang kerja disana tidak sedikit dari lulusan SMK</p> |  | <p>Sudah siap, karena pelajaran yang ada di SMK sudah menjurus apa yang dipelajarinya, dan juga SMK menyesuaikan dengan kebutuhan industri untuk kompetensinya dan juga mental dari anak-anak SMK itu sendiri lebih siap untuk bekerja.</p> |
| <p>Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila dilihat dari skill / keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK?</p> | | | | |

2. PT Icon Plus Bandung

| Pertanyaan Penelitian | Metode Pengambilan Data | | Interpretasi |
|---|--|---|--|
| | Wawancara | Observasi | |
| Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Fiber Academy | <p>"Di Icon Plus ini mempunyai 4 bidang diantaranya ada (1) Pemasaran dan Penjualan (Sar.Ju) (2) Pembangunan dan Aktivasi (Pemda), (3) Operasi Pemeliharaan aset (Opharset), dan bidang (Ritel). Namun yang berhubungan dengan bidang TKJ hanya pembangunan dan aktivasi serta Operasi Pemeliharaan aset saja mas"</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PT Icon Plus untuk bagian/divisi terbagi menjadi 4 yaitu pemasaran dan penjualan, pembangunan dan aktivasi, operasi pemeliharaan dan aset serta bagian ritel.</p> | <p>PT Icon Plus memiliki 4 bidang/divisi diantaranya (1) pemasaran dan penjualan, pembangunan dan Aktivasi (3) Operasi Pemeliharaan aset (Opharset), dan bidang (Ritel). Namun yang berhubungan dengan bidang TKJ hanya pembangunan dan aktivasi serta Operasi Pemeliharaan aset saja.</p> |
| | | |  |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| <p>Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja?</p> | <p><i>Sebenarnya dari kita untuk teknisnya harus memahami fiber optic, teknologi fiber optic, paham cara penyambungan fiber optic, cara mengukur fiber optic, kelebihan dan kekurangan fiber optic, bahayanya fiber optic kalau untuk non teknis lebih ke komunikasi, koordinasi, dan inisiatif”</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada setiap bagian mempunyai standar kemampuan/skill yang harus dikuasai apabila ingin masuk ke industri PT Icon Plus seperti harus memahami fiber optic</p> |  | <p>Untuk setiap bagian/divisi yang ada di PT Icon Plus semuanya memiliki standar kemampuan/skill yang harus dimiliki diantaranya harus paham mengenai fiber optic.</p> |
|--|--|---|---|--|


| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| <p>Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan PKL/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini?</p> | <p>"Untuk PKL disini kita menerima cukup banyak, karena di masing-masing bagian menerima siswa untuk PKL, untuk masing-masing bagian biasanya menerima 6 murid SMK laki-laki dan 2 murid SMK perempuan , , dan kebanyakan jurusan yang diterima adalah TKJ dan TJA, untuk anak-anak SMK Telkom Bandung pasti ada yang PKL disini setiap semesternya, lalu untuk magang banyak lulusan SMK, dan sudah menjadi pegawai (outsourcing /kontrak) itu banyak yang lulusan SMK juga karena minimal lulusan yang bekerja di icon plus minimal SI. Lalu untuk siswa SMK Telkom Bandung kita sedang menerima 3 siswa PKL, lalu 3 siswa magang yang diterima menjadi outsourcing, kalau untuk</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan untuk lulusan SMK yang bekerja disini banyak, tetapi hanya bisa menjadi karyawan outsourcing/ kontrak karena pendidikan minimum yang di butuhkan untuk kerja di PT Icon Plus adalah S1</p> |  | <p>Untuk siswa PKL yang diterima di PT Icon Plus cukup banyak karena masing-masing bagian menerima siswa PKL, terutama siswa SMK Telkom Bandung karena telah memiliki kontrak kerja sama pertahun antara SMK Telkom Bandung dan PT Icon Plus baik PKL maupun lulusan yang bekerja di PT Icon Plus</p> |
|---|--|---|--|---|

| | | | | |
|--|---|--|---|---|
| | <p><i>tahun sebelumnya SMK Telkom semua, karena memiliki kontrak dengan PT Icon Plus. Dengan durasi kontrak 1 tahun semenjak tahun 2018 -2019 hingga tahun 2023 agustus tetapi tahun ini tidak semua siswa pkl maupun magang berasal dari SMK Telkom Bandung saja “</i></p> | | | |
| <p>Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL maupun pekerja lulusan SMK?</p> | <p><i>“Mungkin kalau disini dilihat dari gender nya karena laki-laki lebih fleksibel dan lebih enak untuk dibawa apabila terdapat pekerjaan yang paling penting harus paham mengenai fiber optic untuk pekerja”</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada pertimbangan dalam merekrut siswa PKL diantaranya harus mau dan niat untuk PKL di icon plus karena skill nanti bisa dipelajari di iconplus secara langsung.</p> |  | <p>Dalam merekrut siswa PKL maupun lulusan SMK terdapat pertimbangan yang dilakukan oleh PT Icon Plus sama seperti pertanyaan sebelumnya harus paham mengenai fiber optic</p> |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| <p>Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini?</p> | <p><i>” Adanya kemauan untuk PKL dan belajar di Icon Plus untuk siswa PKL, lalu hadir dan datang serta niat untuk PKL, serta mempunyai akhlaq yang baik dan attitude yang baik juga. Kalau untuk magang harus memahami fiber optic seperti yang dijelaskan sebelumnya kalau yang bekerja biasanya merupakan orang-orang yang magangnya bagus nanti kita recruit untuk menjadi karyawan outsourcing”</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa PT Icon Plus melihat aspek attitude yang bagus dan adanya sifat inisiatif baik siswa PKL maupun pekerjaannya untuk mengerjakan suatu pekerjaan..</p> |  | <p>Akhlaq dan attitude yang baik merupakan salah satu aspek yang di kedepankan oleh PT Icon Plus kemudian harus memiliki kemauan dalam PKL maupun bekerja di PT Icon Plus dan mempunyai inisiatif dalam bekerja</p> |
|--|---|---|--|---|

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila dilihat dari skill / keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK? | “Sudah mas, karena magang aja kita ngambilnya dari SMK Telkom Bandung, setelah magang dia belajar lalu bisa kita recruit menjadi outsourcing, over all yaa mas untuk lulusan SMK Telkom Bandung bagus-bagus kok mas, makanya kita terima terus PKL nya mas “ | Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan SMK sudah menjadi lembaga yang siap untuk bekerja karena kalau dilihat dari banyaknya pekerja yang kerja disana tidak sedikit dari lulusan SMK dan lulusannya juga pada bagus |  | Sudah siap, karena pelajaran yang ada di SMK sudah menjurus apa yang dipelajarinya, dan juga SMK menyesuaikan dengan kebutuhan industri untuk kompetensinya dan juga mental dari anak-anak SMK itu sendiri lebih siap untuk bekerja. |
|--|--|---|---|--|

3. PT Syergie Indo Prima



| Pertanyaan Penelitian | Metode Pengambilan Data | | | Interpretasi |
|---|---|---|--|--|
| | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | |
| Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Fiber Academy | ”Untuk divisi yang berkaitan dengan TKJ itu ada NOC (Network Operation Center) palaparing tugasnya yaitu memonitoring posisi-posisi kapal supaya si kapal tidak memasang jangkar di | Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti divisi/bagian yang ada di PT Syergie hanya terdapat 2 yaitu NOC dan programmer |  | Pada PT Syergie hanya terdapat 2 bagian/divisi yang berkaitan dengan teknik jaringan komputer dan telekomunikasi yaitu bagian NOC dan programmer |

Zulfa Pratama, 2023

RELEVANSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | <p><i>bawah kabel optik jobdesknya itu yang pertama dia</i></p> | | | |
| | <p><i>harus membuat report, menjaga sistem agar peta kalau misalkan ada kapal bersandar di bawah kabel nanti kita telpon kapal patroli, lalu kapal patroli memberikan himbauan untuk pergi (2) electric programmer biasanya mengurus MBBT server, jaringan LAN, membuat aplikasi juga, interface dll”</i></p> | | | |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| <p>Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja?</p> | <p>" Untuk bagian NOC dia harus bisa mengaplikasikan IP address, menghafal portipori jaringan, ngerestart system, kalau untuk NOC sudah ada SOP nya lah kalau untuk programmer standar skill nya harus menguasai MBBT server, phyton, arduino, ethernet kalau TKJ komputer ke komputer kalo bagian ini dari komputer ke mikro controller. Karena untuk</p> | <p>Berdasarkan fakta yang ada pada lapangan setiap bagian/divisi memiliki standar skill/kemampuan yang harus dimiliki oleh para setiap pekerjanya seperti harus mengerti MBBT Server, coding, dan arduino.</p> |  | <p>Pada setiap bagian/divisi yang ada di PT Syergie mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dimiliki seperti mengerti MBBT server, coding, dan arduino</p> |
| <p>Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini?</p> | <p>memonitoring tekanan kabel, kecepatan kabel" "Kalau untuk lulusan SMK yang bekerja disini paling nanti bekerjanya di bidang NOC belum bisa menjadi teknisi karena lulusan nya minimal D3, untuk lulusan SMK yang ada di syergie ada 3 orang yang bekerja disini.</p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan untuk lulusan SMK banyak yang bekerja di PT Syergie</p> |  | <p>Banyak lulusan SMK yang bekerja pada industri syergie</p> |

| | | | | |
|--|---|--|---|--|
| <p>Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL maupun pekerja lulusan SMK?</p> | <p><i>"Menurut saya pertimbangannya itu harus siap skill dari orang itu seperti mengerti MBBT server, coding dan arduino"</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pertimbangan yang dilakukan PT Syergie adalah mempunyai skill yang bagus dan mempunyai standar skill mengerti MBBT Server, coding dan arduino</p> |  | <p>Pertimbangan yang PT Syergie lakukan yaitu pada skill mereka minimal mempunyai skill microsoft, MBBT Server, coding dan arduino</p> |
| <p>Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini?</p> | <p><i>"Kalau PKL untuk aspek nya ada nya track record antara sekolah dengan pihak idnustri, kemudian attitude, skill, kemauan kerja, dan juga mentalnya harus siap"</i></p> | <p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan aspek yang diperhatikan yaitu dari segi attitude, sikap, kemaunan kerja, dan mental nya juga.</p> |  | <p>Aspek yang diperhatikan oleh PT Syergie yaitu attitude, keinginan belajar dan mandiri dalam bekerja</p> |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila di lihat dari skill / keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK? | "Pendapat pribadi saya kalau untuk masuk ke PT Syergie belum, tetapi kalau untuk di bidang NOC masih bisa untuk masuk" | Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti banyak lulusan SMK yang bekerja pada industri syergie sehingga secara tidak langsung SMK sudah siap menjadi salah satu Lembaga yang menghasilkan siap kerja |  | Menurut pihak industri untuk masuk kedalam PT Syergie harus minimal D3 kecuali pada bidang NOC yang bisa |
|---|--|--|---|--|

Tabel 4. 4 Hasil Triangulasi kecocokan capaian pembelajaran yang diajarkan di SMK Telkom Bandung dengan kebutuhan industri.

| Pertanyaan Penelitian | Hasil Wawancara dengan pihak industri | | |
|---|--|--|---|
| | PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | PT Icon Plus Bandung | PT Syergie Indo Prima |
| Apakah skill/ keterampilan bisnis di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran bisnis dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang bisnis di bidang TJKT dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran bisnis di bidang TJKT dibutuhkan pada PT Syergie Indo Prima" |

| | | | |
|--|---|--|--|
| Apakah skill/keahlian perkembangan teknologi di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut PT Telkom Akses capaian pembangunan teknologi di bidang TJKT dibutuhkan pada dunia industri." | "Menurut saya capaian pembelajaran perkembangan teknologi di bidang TJKT dibutuhkan pada PT Icon Plus " | "Menurut saya capaian pembelajaran perkembangan teknologi di bidang TJKT dibutuhkan pada PT Syergie " |
| Apakah skill/keterampilan kewirausahaan (jol-profile dan technopreneur) dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang skill/keterampilan kewirausahaan dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran ini kurang dibutuhkan pada kebutuhan PT Icon Plus karena PT Icon Plus tidak membutuhkan skill wirausaha " | "Menurut saya capaian pembelajaran keterampilan kewirausahaan tidak dibutuhkan pada PT Syergie " |
| Apakah skill/keterampilan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dan budaya kerja industri dibutuhkan pada dunia industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3LH) dibutuhkan pada PT Telkom Akses." | "Menurut saya capaian pembelajaran keselamatan dan Kesehatan sangat dibutuhkan pada dunia industri. " | "Menurut saya capaian pembelajaran keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dibutuhkan pada dunia industri. " |
| Apakah skill/keterampilan dasar-dasar Teknik jaringan komputer dibutuhkan oleh pihak industri | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang dasar-dasar Teknik jaringan komputer dibutuhkan pada PT Telkom Akses. " | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang dasar TKJ dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang dasar-dasar Teknik jaringan komputer tidak dibutuhkan pada PT Syergie " |

| | | | |
|--|--|--|---|
| Apakah skill/keterampilan media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian tentang telekomunikasi tidak dibutuhkan pada PT Syergie" |
| Apakah skill/keterampilan dalam penggunaan alat ukur jaringan (pemahaman mengenai jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang penggunaan alat ukur dibutuhkan pada PT Telkom Akses tetapi pada kelas 10 masih ada beberapa capaian yang basic tapi tidak diajarkan yaitu tentang microsoft" | "Menurut saya capaian pembelajaran penggunaan alat ukur dibutuhkan pada PT Icon Plus dan untuk kelas 10 sebaiknya lebih diperkenalkan kepada fiber optik." | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang penggunaan alat ukur dibutuhkan pada dunia industri" |
| Apakah skill/keterampilan dalam perencanaan dan pengamatan jaringan dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran perencanaan dan pengamatan jaringan dibutuhkan pada PT Telkom Akses." | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang perencanaan dan pengalaman jaringan dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang perencanaan dan pengalaman jaringan tidak dibutuhkan pada PT Syergie." |
| Apakah skill/keterampilan dalam Teknologi Jaringan Kabel dan Nirkabel dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang jaringan kabel dan nirkabel dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran teknologi jaringan kabel dan nirkabel dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran jaringan kabel dan nirkabel dibutuhkan pada PT Syergie" |

| | | | |
|---|--|---|---|
| Apakah skill/keterampilan dalam keamanan jaringan dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang keamanan jaringan dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran keamanan jaringan dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang keamanan jaringan tidak dibutuhkan pada PT Syergie" |
| Apakah skill/keterampilan dalam pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang konfigurasi perangkat jairngan dibutuhkan pada PT Telkom Akses" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada PT Icon Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada PT Syergie" |
| Apakah skill/keterampilan dalam administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada industri ini? | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada PT Telkom Akses." | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada PT Icom Plus" | "Menurut saya capaian pembelajaran tentang administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada PT Syergie" |

4.4 Pembahasan Data Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan dengan triangulasi data atau membandingkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menghasilkan interpretasi yang didapatkan. Peneliti akan membahas tentang data penelitian yang di peroleh melalui pertanyaan wawancara yang diajukan

4.4.1. Capaian pembelajaran yang diajarkan di sekolah

Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Bandung merupakan salah satu program keahlian yang memakai kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Kurikulum merdeka yang dipakai oleh TJKT SMK Telkom Bandung merupakan tahun kedua pemakaian kurikulum merdeka yang pertama dipakai pada tahun 2021/2022. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada pihak sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa yang di sesuaikan dengan masing-masing sekolahnya.

Kurikulum merdeka memakai capaian pembelajaran dalam tujuan pembelajarannya. Dengan CP yang telah di tetapkan pemerintah, sekolah berhak untuk mengembangkan CP yang sudah ada dengan kemampuan sekolah dengan cara mereka sendiri. Untuk capaian pembelajaran SMK Telkom Bandung program keahlian TJKT akan diperlihatkan pada Tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4. 5 Capaian pembelajaran TJKT

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|--|---|
| Bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi | Meliputi customer handling, perencanaan, analisis kebutuhan pelanggan, dan pelayanan pada pelanggan sebagai implementasi penerapan budaya mutu. |
| Perkembangan teknologi di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi | Meliputi teknologi 5G, IPV6, teknologi serat optik terkini, IOT, data center, dan cloud computing |

| | |
|---|---|
| Profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneur) di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi | Meliputi jenis-jenis profesi kewirausahaan (job-profile) dan technopreneurship, dan personal branding. |
| Keselamatan dan Kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH) dan budaya kerja | Meliputi mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin), termasuk pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi |
| Dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi | Meliputi mampu memahami jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan sistem telekomunikasi. |
| Media dan jaringan telekomunikasi | Meliputi IPV4/IPV 6, TCP IP, Networking Service, sistem seluler, sistem VSAT IP, sistem optik, dan sistem WLAN |
| Penggunaan alat ukur | Meliputi menggunakan alat ukur, termasuk pemeliharaan alat ukur untuk seluruh jaringan komputer dan telekomunikasi. |

| | |
|-------------------------------------|--|
| Perencanaan dan pengamatan jaringan | Meliputi mampu merencanakan topologi dan arsitektur jaringan sesuai kebutuhan, mengumpulkan kebutuhan teknis pengguna yang menggunakan jaringan, mengumpulkan data peralatan jaringan dengan teknologi |
|-------------------------------------|--|

| | |
|---------------------------------------|---|
| | yang sesuai, melakukan pengamatan jaringan, memahami CIDR dan VLSM, dan menghitung subnetting. |
| Teknologi jaringan kabel dan nirkabel | Meliputi mampu menginstalasi jaringan kabel dan nirkabel, melakukan perawatan dan perbaikan jaringan kabel dan nirkabel, memahami standar jaringan nirkabel, memilih teknologi jaringan nirkabel indoor dan outdoor sesuai kebutuhan, melakukan instalasi perangkat jaringan nirkabel, menguji instalasi perangkat jaringan nirkabel, menjelaskan konsep layanan Voice over IP (VoIP), mengkonfigurasi layanan Voice over IP (VoIP), memahami jaringan fiber optic, memahami jenis-jenis kabel fiber optic, memilih kabel fiber optic, menerapkan fungsi alat kerja fiber optic, menggunakan alat kerja fiber optic, melakukan sambungan fiber optic, dan melakukan perbaikan jaringan fiber optic. |

| | |
|-------------------|---|
| Keamanan Jaringan | Meliputi mampu memahami kebijakan penggunaan jaringan, memahami kemungkinan ancaman dan serangan terhadap keamanan jaringan, menentukan sistem keamanan jaringan yang dibutuhkan, memahami firewall pada host dan server, memahami kebutuhan persyaratan alat-alat untuk membangun server firewall, |
|-------------------|---|

| | |
|--|--|
| | menganalisis konsep dan implementasi firewall di host dan server, memahami fungsi dan cara kerja server autentifikasi, memahami kebutuhan persyaratan alat-alat untuk membangun server autentifikasi, menganalisis cara kerja sistem pendeteksi dan penahan ancaman/serangan yang masuk ke jaringan, menganalisis fungsi dan tata cara pengamanan server-server layanan pada jaringan, dan memahami tata cara pengamanan komunikasi data menggunakan teknik kriptografi. |
|--|--|

| | |
|--|--|
| <p>Pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan</p> | <p>Meliputi mampu memasang perangkat jaringan ke dalam sistem jaringan, mengganti perangkat jaringan sesuai dengan kebutuhan, menjelaskan konsep VLAN, mengkonfigurasi dan menguji VLAN, memahami proses routing dan jenis-jenis routing, mengkonfigurasi, menganalisis permasalahan dan memperbaiki konfigurasi routing statis dan routing dinamis, mengkonfigurasi NAT, menganalisis permasalahan internet gateway dan memperbaiki konfigurasi NAT, mengkonfigurasi, menganalisis permasalahan dan memperbaiki konfigurasi proxy server, manajemen bandwidth dan load balancing.</p> |
| <p>Administrasi sistem jaringan</p> | <p>Meliputi menginstalasi sistem operasi jaringan, menjelaskan konsep, menginstalasi services, mengkonfigurasi dan menguji konfigurasi remote server, DHCP server, DNS server, FTP server, file server, web server, mail server, database server, Control Panel Hosting, Share Hosting Server, Dedicated Hosting Server, Virtual Private Server, VPN server, sistem kontrol dan monitoring.</p> |

Capaian pembelajaran yang dipakai oleh program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung kurang lebih sama dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah hanya saja dikembangkan untuk tujuan pembelajaran yang digunakan

sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah. Dalam penggunaan perangkat ajar kurikulum merdeka terdapat mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Untuk spektrum dan alokasi waktu pembelajaran TJKT SMK Telkom Bandung akan dijelaskan pada Gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 berikut ini

| KURIKULUM MERDEKA | | | | | | | | | | |
|---|------------|-----------|-----------|------|------|------|------|------|------|-----|
| KK : TBT | | | | | | | | | | |
| MATA PELAJARAN | JML | SEM | NAMA GURU | KTK1 | KTK2 | KTK3 | KTK4 | KTK5 | KTK6 | JML |
| A. Kelompok Mata Pelajaran Umum | KLS | I | II | | | | | | | |
| 1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 3 Bahasa Indonesia | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 4 PPK | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 5 Sejarah | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 6 Seni dan Budaya | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 7 Bahasa Sunda | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 8 Bimbingan Konseling | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 9 Pendidikan Lingkungan Hidup | 0 | 0 | 0 | | | | | | | 0 |
| Jumlah A | | 18 | 18 | | | | | | | |
| B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan | | | | | | | | | | |
| 1 Matematika | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 2 Bahasa Inggris | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 3 Informatika | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 Projek PAs | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 5 Dasar-Dasar Program Keahlian (12 Jam) | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Projek Kreatif dan Kewirausahaan | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Teknologi Jaringan Komputer Telekomunikasi | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Teknik Kerja Industri | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Media dan Jaringan Telekomunikasi | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Proses Bisnis Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| Jumlah B | | 30 | 30 | | | | | | | |
| TOTAL | | 48 | 48 | | | | | | | |

Gambar 4. 1 Mata Pelajaran kelas 10 TJKT

| KURIKULUM M | | | | | | | | | | |
|--|------------|------------|-----------|--|--|--|--|--|--|--|
| PRODI : TKT | | | | | | | | | | |
| MATA PELAJARAN | JML | SEM | IV | | | | | | | |
| A. Kelompok Mata Pelajaran Umum | KLS | III | IV | | | | | | | |
| 1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 2 | 3 | 3 | | | | | | | |
| 2 Pendidikan Pancasila | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| 3 Bahasa Indonesia | 2 | 3 | 3 | | | | | | | |
| 4 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| 5 Sejarah | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| 6 Muatan Lokal (Internet of Things) | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| Jumlah A | 2 | 14 | 14 | | | | | | | |
| B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan | | | | | | | | | | |
| 1 Matematika | 2 | 3 | 3 | | | | | | | |
| 2 Bahasa Inggris | 2 | 4 | 4 | | | | | | | |
| 3 Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian] (18 jam) | | | | | | | | | | |
| MKK 1: Teknik Kerja Bengkel | 2 | 3 | 3 | | | | | | | |
| MKK 2: Sistem Komputer, Elektronika dan Mikroprosesor | 2 | 5 | 5 | | | | | | | |
| MKK 3: Perencanaan, Instalasi, dan Pemeliharaan Jaringan Radio Sel | 2 | 4 | 4 | | | | | | | |
| MKK 4: Perencanaan, Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan FTTH | 2 | 6 | 6 | | | | | | | |
| 4 Projek Kreatif dan Kewirausahaan | 2 | 4 | 4 | | | | | | | |
| Bimbingan Konseling | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| 5 Mata Pelajaran Pilihan (4 jam) | | | | | | | | | | |
| MPP 1: Dasar Manajemen Jaringan | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| MPP 2: Konfigurasi Jaringan Komputer | 2 | 2 | 2 | | | | | | | |
| Jumlah B | | 34 | 34 | | | | | | | |
| TOTAL | | 48 | 48 | | | | | | | |

Gambar 4. 2 Mata pelajaran kelas 11 konsentrasi TJAT

| PRODI : TJKJ | | | |
|--|-----|-----------|-----------|
| MATA PELAJARAN | JML | SEM | |
| A. Kelompok Mata Pelajaran Umum | KLS | III | IV |
| 1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 4 | 3 | 3 |
| 2 Pendidikan Pancasila | 4 | 2 | 2 |
| 3 Bahasa Indonesia | 4 | 3 | 3 |
| 4 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 4 | 2 | 2 |
| 5 Sejarah | 4 | 2 | 2 |
| 6 Muatan Lokal (Internet of Things) | 4 | 2 | 2 |
| Jumlah A | | 14 | 14 |
| B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan | | | |
| 1 Matematika | 3 | 3 | 3 |
| 2 Bahasa Inggris | 4 | 4 | 4 |
| 3 Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian] (18 jam) | | | |
| MKK 1: Perencanaan dan Pemasangan Perangkat Jaringan | 4 | 4 | 4 |
| MKK 2: Administrasi Server dan Instalasi VoIP | 4 | 4 | 4 |
| MKK 3: Instalasi Jaringan Kabel & Nirkabel | 4 | 2 | 2 |
| MKK 4: Manajemen Jaringan, Bandwith dan Load Balancing | 2 | 5 | 5 |
| | 2 | | |
| MKK 5: Instalasi Kabel FO | 4 | 3 | 3 |
| 4 Projek Kreatif dan Kewirausahaan | 3 | 4 | 4 |
| | 1 | | |
| Bimbingan Konseling | 4 | 1 | 1 |
| 5 Mata Pelajaran Pilihan (4 jam) | | | |
| MPP 1: Pemeliharaan & Pengukuran Fiber Optik | 4 | 2 | 2 |
| MPP 2: Analisis Jaringan Seluler | 4 | 2 | 2 |

Gambar 4. 3 Mata pelajaran kelas 11 konsentrasi TKJ

4.4.2. Skill yang dibutuhkan pada dunia industri

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian kepada 3 industri dan telah mencatat beberapa skill yang dibutuhkan terutama skill di bidang TJKT diantaranya adalah

Tabel 4. 6 Skill yang dibutuhkan di dunia industri

| Skill yang dibutuhkan di dunia industri | | | |
|---|---|--------------|--------------------------|
| | PT Telkom Akses Regional Jawa Barat | PT Icon Plus | PT Syergie Indo Prima |

| | | | |
|------------|---|--|---|
| Teknis | harus siap bekerja di ketinggian (siap naik ke BTS), skill nya bagus terutama dalam bidang TKJ dan TJA, memahami fiber optic | Harus mengerti fiber optic, teknologi fiber optic, paham cara menyambung fiber optic, mengerti kelebihan dan kekurangan fiber optic, dan mengerti bahayanya fiber optic, | Untuk teknis nya harus mengerti sistem IP Address, menghafal port-port jaringan, dan sudah terdapat SOP yang berlaku kalau untuk bagian electrical programmer harus menguasai MBBT server, phyton, arduino, ethernet. |
| Non Teknis | Akhlaq yang baik, Attitude yang baik, karena mempunyai value budayanya akhlaq, amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif harus memiliki SIM karena kerjanya mobile, | Attitude yang baik, akhlaq yang baik, mempunyai kemauan untuk bekerja, inisiatif, komunikatif, dan koordinasi | Attitude yang baik, track record, kemudian kesiapan kerja, mental untuk bekerja |

4.4.3. Relevansi capaian pembelajaran yang diajarkan di SMK Telkom Bandung dengan skill yang dibutuhkan pihak industri

Berdasarkan data yang diperoleh hasil dari triangulasi wawancara pihak sekolah yaitu SMK Telkom Bandung dan pihak industri yaitu PT Telkom Akses Bandung dan PT Icon Plus Bandung, dan PT Syergie Indo Prima menyatakan bahwa kompetensi/capaian pembelajaran yang diajarkan di SMK Telkom Bandung

hampir semua capaian pembelajaran yang dipakai oleh SMK Telkom Bandung sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Dari semua capaian pembelajaran TJKT SMK Telkom Bandung baik fase E dan fase F didapatkan bahwa semua capaian pembelajaran yang digunakan oleh TJKT SMK Telkom Bandung yang di butuhkan oleh pihak industri PT Telkom Akses, sedangkan menurut PT Icon Plus ada 1 capaian pembelajaran yang kurang cocok dengan kebutuhan industri di PT Icon Plus yaitu skill/keterampilan kewirausahaan (jol-profile dan technopreneur). Dan menurut PT Syergie sendiri terdapat beberapa capaian pembelajaran yang tidak dibutuhkan pada industri mereka yaitu skill keterampilan dan kewirausahaan, dasar-dasar TJKT, media dan jaringan telekomunikasi, perencanaan dan pengalaman jaringan, dan keamanan jaringan selebihnya dibutuhkan pada industri syergie

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Capaian Pembelajaran yang diajarkan pada Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung memakai kurikulum merdeka dalam pembelajarannya, capaian pembelajaran TJKT SMK Telkom Bandung juga tidak sembarangan karena dalam menentukan capaian pembelajaran, SMK Telkom Bandung melakukan link & match kepada pihak industri, dimana link & match itu sendiri bertujuan untuk melakukan kesesuaian antara capaian pembelajaran yang digunakan oleh SMK Telkom Bandung dengan skill/kemampuan yang dibutuhkan oleh pihak industri sehingga apabila capaian pembelajaran yang dipakai kurang relevan dengan skill yang dibutuhkan industri maka capaian pembelajaran tersebut akan diganti dengan capaian pembelajaran yang lebih relevan terhadap kebutuhan industri, sehingga anak-anak yang ingin melakukan PKL/ lulusan TJKT SMK Telkom Bandung akan dibekali kemampuan yang dirasa cukup untuk kesiapan kerjanya nanti. Di dalam kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran dan mata pelajaran yang diajarkan pada siswa TJKT itu sendiri. Capaian pembelajaran yang harus siswa TJKT kuasai dari kelas 10 hingga kelas 11 adalah:
 1. Perkembangan bisnis di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi
 2. Perkembangan teknologi dibidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi
 3. Profesi kewirausahaan (job-profile dan technopreneur) di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi
 4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri
 5. Dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi

6. Media dan jaringan telekomunikasi
7. Penggunaan Alat Ukur
8. Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan
9. Teknologi Jaringan Kabel dan Nirkabel
10. Keamanan Jaringan
11. Pemasangan dan Konfigurasi Perangkat Jaringan
12. Administrasi Sistem Jaringan

Lalu terdapat mata pelajaran program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung yang terbagi menjadi 2 yaitu kelompok mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan yang akan dijelaskan dibawah ini

Kelas 10:

Mata pelajaran kelompok umum

1. Pendidikan Agama dan budi pekerti
2. Pendidikan pancasila dan kewarnegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. PJOK
5. Sejarah
6. Seni dan budaya
7. Bahasa sunda
8. Bimbingan konseling
9. Pendidikan lingkungan hidup

Mata pelajaran kelompok kejuruan

1. Matematika
2. Bahasa Inggris
3. Informatika
4. Projek IPAS
5. Dasar-dasar program keahlian (12 jam)
 - a. Projek kreatif kewirausahaan
 - b. Teknologi jaringan komputer dan Telekomunikasi
 - c. Teknik kerja industri
 - d. Media dan jaringan telekomunikasi
 - e. Dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi

f. Proses bisnis teknik jaringan komputer dan telekomunikasi
Kelas 11 terdiri dari 2 konsentrasi yaitu TKJ dan TJAT

Mata pelajaran kelompok Umum

- a. Pendidikan agama dan budi pekerti
- b. Pendidikan pancasila
- c. Bahasa Indonesia
- d. Pendidikan jasmani, seni, olahraga, dan kesehatan
- e. Sejarah
- f. Muatan lokal (Internet Of Think)

Konsentrasi: TKJ

Mata pelajaran kelompok kejuruan

- a. Matematika
- b. Bahasa inggris
- c. Mata pelajaran (konsentrasi keahlian)
 - MKK 1 : Perencanaan dan pemasangan perangkat jaringan
 - MKK 2: Administrasi server dan instalasi VoIP
 - MKK 3: Instalasi jaringan kabel & nirkabel
 - MKK 4 : manajemen jaringan, bandwidth dan load balancing
 - MKK 5 : Instalasi kabel FO
- d. Projek kreatif dan kewirausahaan
- e. Mata pelajaran pilihan
 - MPP 1 : Pemeliharaan dan pengukuran fiber optik
 - MPP 2: Analisis jaringan seluler

Konsentrasi: TJAT

- a. Matematika
- b. Bahasa inggris
- c. Mata pelajaran (konsentrasi keahlian)
 - MKK 1: Teknik kerja bengkel
 - MKK 2 : Sistem komputer, elektronika dan mikroprosesor
 - MKK 3 : Perencanaan, instalasi, dan pemeliharaan jaringan radio set
 - MKK 4 : Perencanaan, instalasi, dan pemeliharaan jaringan FTTX

- d. Projek kreatif dan kewirausahaan
 - Bimbingan konseling
 - e. Mata pelajaran pilihan
 - MPP 1 : Dasar manajemen jaringan
 - MPP 2 : konfigurasi jaringan komputer
- 2) Skill yang dibutuhkan industri bagi siswa SMK terutama SMK Telkom Bandung yang ingin melakukan PKL atau magang bahkan ingin menjadi pekerja di industri. Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan pada 3 industri yaitu PT Telkom Akses, PT Icon Plus, dan PT Syergie Indo Prima didapatkan hasil untuk capaian pembelajaran TJKT yang dibutuhkan industri terbagi menjadi 2 yaitu skill teknis dan skill non teknis skill teknis yaitu capaian yang lebih menekankan kepada pengetahuan seseorang sementara skill non teknis merupakan skill yang menekankan kepada sikap, akhlaq, dan attitude seseorang. Untuk skill teknis yang dibutuhkan oleh pihak industri yaitu memahami fiber optic, mengerti tentang dasar-dasar teknik komputer dan jaringan, mengerti keselamatan pada pekerjaan, mengerti sistem IP Address, menghafal port-port jaringan,
 - 3) Banyak kecocokan/Relevansi antara capaian pembelajaran yang diajarkan di SMK Telkom Bandung dengan capaian pembelajaran yang dibutuhkan industri diantaranya proses bisnis di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, perkembangan teknologi di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH) dan budaya kerja industri, dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, media dan jaringan telekomunikasi, penggunaan alat ukur, perencanaan dan pengamatan jaringan, teknologi jaringan kabel dan nirkabel, keamanan jaringan, pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan serta administrasi sistem jaringan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini merupakan:

1. Penelitian ini menjelaskan tentang capaian pembelajaran kurikulum merdeka dan pelajaran apa saja yang dipelajari di TJKT SMK Telkom Bandung dan

kebutuhan industri telekomunikasi apa saja yang dibutuhkan untuk lulusan SMK baik itu magang maupun pekerja yang ingin bekerja baik di PT Telkom Akses, PT Icon Plus, dan PT Syergie. Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar kajian dalam mempersiapkan skill/kemampuan yang dibutuhkan oleh pihak industri untuk bisa kerja di industri.

2. Dengan dibuatnya penelitian ini peneliti harap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak SMK terutama SMK Telkom Bandung dalam mempersiapkan kesiapan kerja siswa apabila dilihat dari kesesuaian kompetensi antara kompetensi yang diajarkan oleh SMK Telkom Bandung dengan kebutuhan skill/kemampuan yang industri butuhkan.

5.3 Rekomendasi

Peneliti harapkan dengan dibuatnya penelitian ini penelitian ini bisa menjadi rujukan atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dikarenakan skripsi ini masih terdapat kekurangan diantaranya untuk program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung belum mencapai kelas 12 bahkan belum ada lulusan yang menjadi bukti nyata bahwa kurikulum merdeka sudah efektif bagi anak SMK .

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing

A. Surat Tugas Pembimbing 1



FPTK-UPI-F-AKM-20 Rev.00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
Jalan Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154
Telp. 022-2013163 Pes. 3401, 3402, 3403, 34010
Laman fptk@upi.edu

SURAT TUGAS

Nomor : 1444 /UN40.F5.D1/PK/2023

Memperhatikan Surat Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro FPTK-UPI Nomor : 057 /UN40.F5.9/PK/2022 tentang usulan *Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi*, Dekan FPTK UPI menugaskan kepada:

N a m a : Agus Heri Setyabudhi, ST, M.T.
N I P : 19720826 200501 1 001
Pangkat, Golongan : Penata - III/c
Jabatan : Lektor
Dosen Departemen : Pendidikan Teknik Elektro
Sebagai Pembimbing I (satu) dalam Penulisan Skripsi untuk Mahasiswa :

N a m a : Zulfa Pratama
N I M : 1907788
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Dengan Judul Skripsi :

"Analisis Kompetensi keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Telkom Bandung"

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan berlaku terhitung mulai tanggal dikeluarkannya sampai **(30 Agustus 2023)**.

Bandung, 03 Maret 2023
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Dedi Kohendi, M.T.
NIP. 19670524 199302 1 001

B. Lampiran Surat Tugas Pembimbing 2



FPTK-UPI-F-AKM-20 Rev.00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
Jalan Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154
Telp. 022-2013163 Pes. 3401, 3402, 3403, 34010
Laman fptk@upi.edu

SURAT TUGAS

Nomor : 1444 /UN40.F5.D1/PK/2023

Memperhatikan Surat Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro FPTK–UPI Nomor :
057 /UN40.F5.9/PK/2022 tentang usulan *Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi*, Dekan FPTK
UPI mengugaskan kepada:

N a m a : **Prof Dr. H. Mukhidin, M.Pd.**
NIP : 19531110 198002 1 001
Pangkat, Golongan : Pembina Utama IV/e
Jabatan : Guru Besar
Dosen Departemen : Pendidikan Teknik Elektro
Sebagai Pembimbing II(dua) dalam Penulisan Skripsi untuk Mahasiswa :

N a m a : **Zulfa Pratama**
N I M : 1907788
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Dengan Judul Skripsi :

**“Analisis Kompetensi keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
Terhadap Kestapan Kerja Siswa SMK Telkom Bandung ”**

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan berlaku terhitung
mulai tanggal dikeluarkannya sampai **(30 Agustus 2023)**.

Bandung, 03 Maret 2023
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Dedi Rohendi, M.T.
NIP. 19670524 199302 1 001

Lampiran 2 Buku Bimbingan

A. Buku bimbingan dengan dosbim 1

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAR BIMBINGAN
Dosen Pembimbing I : Agus Heri Setyabudhi, S.T.M.T.

| Bimb. Ke- | Tanggal | Uraian | Tanda Tangan |
|-----------|-----------|---|--------------|
| 1 | 21/3/2023 | - Pastikan bgt dan kelengkapan - Rujukan jurnal / skripsi pembimbing | AH |
| 2 | 15/3/2023 | - Kerangka masalah data yg akan analisis | AH |

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAR BIMBINGAN
Dosen Pembimbing I : Agus Heri Setyabudhi, S.T.M.T.

| Bimb. Ke- | Tanggal | Uraian | Tanda Tangan |
|-----------|-----------|--|--------------|
| 3 | 24/3/2023 | Kerangka latar belakang data wawancara | AH |
| 4 | 31/3/2023 | Dambaan instrumen penelitian | AH |

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LEMBAR BIMBINGAN
Dosen Pembimbing I : Agus Heri Setyabudhi, S.T.M.T.


| Bimb. Ke- | Tanggal | Uraian | Tanda Tangan |
|-----------|-----------|--|--------------|
| 5 | 14/6/2023 | Perbaikan instrumen + Pengurangan pertanyaan wawancara | AH |
| 6 | 26/6/2023 | Acc bab 3 & siapakan Penelitian | AH |


DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA


LEMBAR BIMBINGAN
Dosen Pembimbing I : Agus Heri Setyabudhi, S.T.M.T.

| Bimb. Ke- | Tanggal | Uraian | Tanda Tangan |
|-----------|-----------|------------------------------|--------------|
| 7 | 20/7/2023 | Pemeriksaan bab 4 dan revisi | AH |



B. Lampiran buku bimbingan dengan dosbim 2

|  DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | | | |
|---|------------|------------------------------------|---|
| LEMBAR Bimbingan | | | |
| Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. H. Murniati, S.T., M.Pd. | | | |
| Buku No. | Tanggal | Isi | Tanda Tangan |
| 1 | 24/10/2023 | Penjelasan 10pin dan Revisi Bab I. |  |
| 2 | 12/10/2023 | penjelasan Bab I dan Revisi Bab 2. |  |

|  DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | | | |
|---|------------|------------------------------------|---|
| LEMBAR Bimbingan | | | |
| Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. H. Murniati, S.T., M.Pd. | | | |
| Buku No. | Tanggal | Isi | Tanda Tangan |
| 3 | 12/10/2023 | Penjelasan Bab 2 dan Revisi Bab 1. |  |
| 4 | 24/10/2023 | Penjelasan Bab 2 dan Revisi Bab 1. |  |

|  DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | | | |
|---|------------|--|--|
| LEMBAR Bimbingan | | | |
| Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. H. Murniati, S.T., M.Pd. | | | |
| Buku No. | Tanggal | Isi | Tanda Tangan |
| 7 | 24/10/2023 | 10pin dan revisi bab 1 dan revisi bab 2. |  |

|  DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | | | |
|---|------------|--------------------------------|---|
| LEMBAR Bimbingan | | | |
| Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. H. Murniati, S.T., M.Pd. | | | |
| Buku No. | Tanggal | Isi | Tanda Tangan |
| 8 | 24/10/2023 | Revisi Bab 3 dan revisi Bab 1. |  |
| 9 | 24/10/2023 | ACC Bab 3 dan revisi Bab 1. |  |

|  DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | | | |
|---|------------|---------------------------------|--|
| LEMBAR Bimbingan | | | |
| Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. H. Murniati, S.T., M.Pd. | | | |
| Buku No. | Tanggal | Isi | Tanda Tangan |
| 5 | 24/10/2023 | Dibuatkan Instrumen Penelitian. |  |
| 6 | 12/10/2023 | Pemecahan Instrumen Penelitian. |  |

Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian

A. SMK Telkom Bandung



Nomor : B-2559/UN40.F5.D1/PK.01.06/2023

Lamp :

H a l : Penelitian Skripsi

Yth. Kepala SMK Telkom Bandung
Jl. Radio Palasari Road, Dayeuhkolot
Kab. Bandung.

Sehubungan dengan pencarian data untuk penyusunan Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulfa Pratama
NIM : 1907788
Program Studi : S1 – Pend. Teknik Elektro

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memperkenalkan mahasiswa di atas dapat melakukan penelitian/pencarian data di sekolah, yang Bapak/Ibu pimpin untuk pembuatan Skripsi dengan Judul "Analisis Kompetensi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Telkom Bandung".

Kebijakan Bapak/Ibu merupakan bantuan langsung terhadap proses belajar bagi mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 08 Mei 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Dedi Rohendi, M. T.

NIP. 19670524 199302 1 001

B. Surat Penelitian untuk PT Telkom Akses Regional Jawa Barat



Nomor : B-3987/UN40.F5.D1/PK.01.06/2023
Lamp :
Hal : Penelitian Skripsi

Yth. Pimpinan PT. Graha Telkom Akses
Jl. Supratman No. 66 A, Cibeunying Kaler
Kota Bandung

Sehubungan dengan pencarian data untuk Penelitian Skripsi mahasiswa berikut ini:

N a m a : Zulfa Pratama
N I M : 1907788
Program Studi : S1 – Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memperkenankan mahasiswa di atas dapat melakukan penelitian/pencarian data untuk pembuatan Skripsi di perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu Pimpin dengan judul "Analisis Kompetensi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Telkom Bandung".

Kebijakan Bapak/Ibu merupakan bantuan langsung terhadap proses belajar bagi mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 5 Juli 2023

Prof. Dr. Dedi Rohendi, M.T.
NIP 196705241993021001

Wakil Dekan Bidang Akademik,

C. Surat penelitian untuk PT Icon Plus Bandung



Nomor : B-3759/UN40.F5.D1/PK.01.06/2023

Lamp :

Hal : Penelitian Skripsi

Yth. Pimpinan PT Icon Plus Bandung
Jl. Supratman No. 58
Kota Bandung

Sehubungan dengan pencarian data untuk Penelitian Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulfa Pratama
NIM : 1907788
Program Studi : S1 – Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memperkenalkan mahasiswa di atas dapat melakukan penelitian/pencarian data untuk pembuatan Skripsi dengan judul "Analisis Kompetensi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Telkom Bandung".

Kebijakan Bapak/Ibu merupakan bantuan langsung terhadap proses belajar bagi mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 23 Juni 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Dr. Iqbal Rohendi, M.T.

NIP 196705241993021001

D. Surat penelitian untuk PT Syergie Indo Prima



FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
 Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Telp. (022) 2013163 Pes. 3410 Bandung 40154
 Laman: <https://www.ee.upi.edu>, surel: teknik_elektro@upi.edu

Nomor : 222/UN/40.F5.3/PK/2023

Lampiran : -

Perihal : Pengantar Penelitian Skripsi

Kepada Yth,

Wakil Dekan Bidang Akademik, FPTK UPI
 di Bandung

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro FPTK-UPI
 menerangkan bahwa mahasiswa,

| NO | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI |
|----|---------------|---------|------------------------------|
| 1 | Zulfa Pratama | 1907788 | SI-Pendidikan Teknik Elektro |

Sehubungan akan mengadakan kegiatan penelitian Skripsi di PT Syergie Indo Prima Salman
 Business Center, Jl. Gelap Nyawang No.4, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung,
 Jawa Barat 40132 Judul Skripsi Analisis Kompetensi keahlian Teknik Jaringan Komputer dan
 Telekomunikasi terhadap kesiapan kerja siswa SMK Telkom Bandung

Oleh karena itu kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi surat pengantar kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Atas perhatian dan kerja samanya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 24 Juli 2023

Ketua Prodi PTE

Dr. Tasma Sucita, M.T

NIP. 196410071991011001

Lampiran 4 Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara kepada pihak sekolah

1. Guru 1

Identitas Narasumber

Inisial : RNR

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

Jam : 13.50 WIB

Lokasi : SMK Telkom Bandung

Sumber data : Kepala Program Keahlian TJKT

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Kurikulum apa yang diterapkan pada program keahlian TJKT? | <i>"Untuk program keahlian TJKT SMK Telkom Bandung itu menggunakan kurikulum merdeka sehingga anak-anak sudah mulai mengikuti perkembangan kurikulum terbaru yang disyaratkan oleh Kemendikbud untuk TJKT ini baru berjalan setahun karena kita mengikuti kurikulum merdeka berubah yang baru di luncurkan pada bulan mei/juni pada tahun 202"</i> |
| 2 | Pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran, apakah semua capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah di terapkan pada pembelajaran di SMK Telkom Bandung? | <i>"Kalau seluruhnya semua tidak, tetapi sebagian besar hampir semua capaian pembelajaran yang sudah di tetapkan pemerintah kita sampaikan karena pertimbangan tidak disampaikan semua CP nya karena mengikuti karakteristik anak-anak yang belajar di disini karena kebetulan baru pertama kali dari SMP ke SMK itu memang tidak seluruhnya memahami tentang mata pelajaran sehingga kita menguatkan hal-hal dasar terlebih dahulu. Elemen-elemen yang dipelajari di TJKT berdasarkan CP yng ditetapkan pemerintah"</i> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>1. <i>Proses bisnis TJKT</i> <i>Customer Handling, perencanaan, analisis kebutuhan pelanggan dan pelayanan pelanggan</i></p> <p>2. <i>Perkembangan teknologi TJKT</i> <i>5G, IPV 6, Teknologi serat Optik, IOT,</i> <i>Data centre, Cloud Computing</i></p> <p>3. <i>Profesi dan kewirausahaan</i> <i>Personal branding, jenis-jenis profesi kewirausahaan (job-profil) dan technopreneurship</i></p> <p>4. <i>K3LH dan budaya kerja industri</i> <i>Praktek-praktek yang ditetapkan pemerintah di sampaikan semua karena memang K3LH ini perlu disampaikan keseluruhan capaiannya</i></p> <p>5. <i>Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi</i> <i>Di sampaikan semuanya pada capaian pemebelajaran ini</i></p> <p>6. <i>Media dan Jaringan telekomunikasi Belajar tentang IPV4/IPV6, TCP IP,</i> <i>Networking Service, Sistem Seluler, sistem</i> <i>VSAT IP, sistem optic dan sistem WLAN</i></p> <p>7. <i>Penggunaan alat ukur</i> <i>Sebetulnya capain ini kita gabung dengan dasar Teknik karena terdapat irisan mengenai penggunaan alat ukur sehingga kami sampaikan juga semua.</i></p> |
|--|--|---|

| | | |
|---|--|---|
| 3 | Mata pelajaran apa saja yang diajarkan pada program keahlian TJKT? | ”Mata pelajaran yang disampaikan pada kelas X TJKT terdapat sebagai berikut (umum) Pendidikan Agama dan budi pekerti, PKN, Bahasa Indonesia, PJOK, Muatan lokal terdapat Bahasa Sunda dan BK. (Kejuruan) MTK, Bahasa Inggris, informatika, Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS), dan dasar-dasar program keahlian (Proyek-proyek kreatif kewirausahaan, Teknologi Jaringan komputer dan Telekomunikasi, Budaya Kerja industri TJKT, dasar teknik TJKT, proses bisnis TJKT. |
| 4 | Pada mata pelajaran (dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi) alur tujuan pembelajaran apa saja yang diajarkan dari pertama hingga terakhir? | ” Untuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) memiliki tahap-tahap dalam pembelajaran di kelas untuk tahap 1 diawali dengan proses bismis TJKT, lalu tahap 2 yaitu mengenai perkembangan teknologi TJKT, kemudian tahap ke 3 yaitu pembelajaran mengenai profesi dan kewirausahaan bidang TJKT, lalu untuk tahap ke 4 yaitu terdapat pembelajaran mengenai K3LH dan budaya kerja industri. Lalu tahap ke-5 yaitu dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Lalu tahap ke-6 sekaligus terakhir yaitu terdapat media jaringan komputer dan telekomunikasi.” |

| | | |
|---|--|---|
| 5 | Bagaimana tingkat penguasaan/pemahaman siswa terhadap pembelajaran khususnya | ” Untuk peserta didik disimpulkan bahwa anak-anak sudah mencapai tahap memahami apa yang sudah di amanatkan dalam capaian pembelajaran, sehingga nanti capaian pembelajaran tersebut bisa menjadi bahan pelajaran untuk fase yang berikutnya (fase F) |
| 6 | Bagaimana hasil belajar siswa TJKT apabila dilihat dari penilaian bidang studi dari masingmasing siswa? | ” Kalau untuk hasil nilai siswa (raport) yang diterima oleh siswa saya simpulkan bahwa capaian pembelajaran anak-anak sudah cukup mencapai tahapan memahami apa yang disyaratkan oleh capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran telah dicapai oleh anak-anak itu sendiri.” |
| 7 | Sejauh mana siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil belajar masingmasing siswa untuk kesiapan kerjanya? | ” Kalau berdasarkan apa yang kami sampaikan kepada anak-anak fase E atau kelas 10 untuk kesiapan kerjanya mungkin belum siap karena masih dasar-dasar yang disampaikan, jadi untuk capaian awal pembelajaran fase awal (fase E) menuju fase F itu udh cukup baik, tetapi kalau untuk kesiapan kerja industri mungkin belum karena baru setengah dari pembelajaran semuanya yang disampaikan kepada anak-anak. Tetapi setelah anak-anak telah belajar dari fase F mungkin anak-anak sudah siap untuk bekerja di industri.” |

| | | |
|----|--|--|
| 8 | Apakah program kurikulum merdeka sudah efektif bagi program keahlian TJKT? | <i>”Kalau sejauh kita melihat hasil pembelajaran dan evaluasi secara sederhana, sejauh ini kurikulum merdeka sudah cukup efektif karena dari capaian pembelajaran pun itu sudah mengikuti trend kebutuhan industri saat ini. Apalagi dengan kurikulum merdeka ini kita masih bisa improvisasi kalau misalkan nanti kedepan itu ada update perubahan dari industri yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. ”</i> |
| 9 | Apakah ada kekurangan atau perbaikan yang erlu dilakukan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka? | <i>itu adalah terkait (1) penyusunan modul sesuai dengan kebutuhan industri kalau dikatakan sesuai dengan industri mungkin belum 100% karena kita harus saling link & match dengan industri karena link & match membutuhkan proses maka dari itu dalam penyusunan modul kita sedang berusaha untuk link & match dengan kebutuhan dunia industri. Karena memang proses ini harus update terus seiring dengan perkembangan zaman dan dinamis nya industri misalkan kita link & match bulan ini dan kita sesuaikan eh ternyata pas anak-anak dikirim ke PKL pada tingkat berikutnya mereka terdapat perubahan kebutuhan industri. ”</i> |
| 10 | Apakah kurikulum merdeka sudah bisa menjadi salah satu kurikulum yang bisa dijadikan kurikulum efektif terutama bagi SMK untuk menciptakan kesiapan kerja siswa? | <i>“Sejauh ini dari yang saya lihat kurikulum merdeka mungkin lebih baik dalam hal penyesuaian terhadap kebutuhan industri kalua di Kurikulum K13 itu sangat lama menyesuaikan karena KI dan KD harus baku sedangkan kurikulum merdeka terdapat capaian namun nanti terkait alur nya seperti apa bisa nanti kita improvisasi dengan kebutuhan dunia industri nya, Karena terdapat kebebasannya itu di dalam kurikulum merdeka.”</i> |

| | | |
|----|--|---|
| 11 | SMK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada praktek dibanding teori. apakah di kelas 10 itu terdapat praktikum, | <i>“ Untuk praktek di kelas 10 anak-anak sudah diberikan praktek baik itu praktek pertama budaya kerja, dasar teknik dan penggunaan alat, itu semua menitikberatkan pada praktek. Media dan teknologi juga anak-anak diperkenalkan untuk praktek. Untuk ruangan</i> |
| | dan apakah ruang praktek itu sendiri sudah memadai? | <i>praktek itu sendiri kita memiliki 4 fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga anakanak bisa eksplor komputer dan telekomunikasinya. Dan ruangan itu sudah cukup memadai dalam praktikum”</i> |
| 12 | apakah ada hal lain seperti workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung untuk menambah skill serta kesiapan kerja siswa? | <i>” Untuk workshop sendiri untuk saat ini belum terdapat workshop tetapi kita kadang suka mendapatkan kerja sama dari mitra kami di pendidikan terutama di Telkom University suka memberikan workshopworkshop yang berkenaan dengan materimateri di TJKT. sehingga kita saling bersinergi satu sama lain dan saling menguntungkan satu sama lain.”</i> |
| 13 | Apakah capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterapkan di SMK Telkom Bandung bagi siswa TJKT telah memenuhi kompetensi dalam kesiapan kerja? | <i>“Sejauh ini sudah cukup memnuhi kompetensi dalam kesiapan kerja, tp paling kalau misalkan ada perubahan-perubahan terkini dari industri karena pihak industri juga dinamis sehingga nanti dapat improvisasi dengan kebutuhan dunia industri saat ini. “</i> |
| 14 | Bagaimana keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri | <i>”Sekolah dan industri kita memiliki hubungan/kerjasama beberapa memiliki MOU terutama MOU dalam bidang link & match atau penyesuaian kurikulum dan PKL”</i> |
| 15 | Pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama tersebut? | <i>” Untuk PT yang memiliki kerjasama dengan SMK Telkom Bandung diantaranya PT Telkom Akses, Icon Plus,</i> |

2. Guru 2

Identitas Narasumber

Inisial : WNS

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : SMK Telkom Bandung

Sumber data : Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan dan Industri

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Kurikulum apa yang diterapkan pada program keahlian TJKT? | <i>"Untuk TJKT kita sudah memakai kurikulum merdeka, kebetulan kurikulum merdeka di SMK Telkom Bandung itu tahun ini baru masuk tahun ke 2.</i> |
| 2 | Pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran, apakah semua capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah di terapkan pada pembelajaran di SMK Telkom Bandung? | <i>"Untuk capaian pembelajaran yang sudah diarahkan oleh pemerintah di optimalkan untuk disampaikan semuanya, pun secara ril di lapangan karena sifatnya kurikulum merdeka ini lebih tergantung pada kebijakan masing-masing itu akan menyesuaikan kondisi sekolah dan kelas. Tetapi acuan tetap kita optimalkan dari pemerintah.</i> |
| 3 | Mata pelajaran apa saja yang diajarkan pada program keahlian TJKT? | <i>"Untuk TJKT mata pelajaran secara detail kebetulan saya mengajar mata pelajaran tembaga (KJT koneksi jaringan komunikasi yang selama ini menggunakan kurikulum K13, untuk kurikulum merdeka untuk secara rincinya belum hafal, namun beberapa diantaranya tetap sama seperti Optik, FTTH, dan cpe mungkin</i> |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | <p>Pada mata pelajaran (dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi) alur tujuan pembelajaran apa saja yang diajarkan dari pertama hingga terakhir?</p> | <p><i>"Untuk teknis detail yang memegang di kaprodi sehingga saya pribadi kurang begitu</i></p> |
| 5 | <p>Bagaimana tingkat penguasaan/pemahaman siswa terhadap pembelajaran khususnya siswa TJKT itu sendiri</p> | <p><i>"Secara umum sudah bagus, dan minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) indeks AKM sudah terpenuhi walaupun secara rentang nilai nya masih dibawah rata-rata dan ada juga yang index nilainya sangat mahir atau capaian pembelajarannya sangat baik >90</i></p> |
| 6 | <p>Bagaimana hasil belajar siswa TJKT apabila dilihat dari penilaian bidang studi dari masing-masing siswa?</p> | <p><i>" Untuk TJKT kalo saya pribadi saya belum memegang siswa TJKT, karena siswa TJKT itu kelas 10, saya kebetulan di kelas 11. Dan untuk kondisi kelas 10 yang sekarang kelas 11 tidak tau karena tidak bertemu langsung dan di lapangan tidak cukup tau kondisi TJKT langsung.</i></p> |
| 7 | <p>Sejauh mana siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil belajar masing-masing siswa untuk kesiapan kerjanya?</p> | <p><i>"Yang pertama kita penguatan di aktivitas pembelajaran praktik, kemudian anak-anak disiapkan untuk praktik kerja lapangan. Semoga pembelajaran selama di dalam kelas itu dapat memberikan bekal peserta didik dalam memasuki dunia industri/ dunia kerja. Praktik dikuatkan kemudian PKL dikurikulum merdeka akan direncanakan pada kelas 12 atau semester 5 kemudian untuk PKL dilaksanakan selama 6 bulan full. Setelah pelaksanaan PKL saya harap anak-anak dapat mengenal lebih jauh untuk kondisi dunia industri itu seperti apa. Industri</i></p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>nya kami optimalkan dengan yang selinier, kemudian anak-anak kita bekal se jauh yang kita bisa secara kompetensi, teknis maupun non teknis. Biasanya titipan dari dunia industri untuk PKL adalah soft skill (adaptability, responbility, ketahanan dan daya juang, gigih, kuat, siap dengan proyek yang diberikan dan inisiatif. Untuk TJKT sendiri akan menghabiskan waktu di lapangan seperti (di tiang listrik, instalasi dsb)</p> |
| 8 | <p>Apakah program kurikulum merdeka sudah efektif bagi program keahlian TJKT?</p> | <p>”Sejauh yang saya tau efektif atau tidaknya harusnya terdapat parameter, yang pasti kami sudah mengkonsepkan sesuai dengan pemerintah. Efektif nya kita harus membandingkan antara SMK Telkom yang lain yang sudah menjalankan kurikulum merdeka. Tetapi secara umum kurikulum merdeka ini bisa dikatakan efektif dengan adanya evaluasi.</p> |
| 9 | <p>Apakah ada kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?</p> | <p>”Mungkin yang saya lihat dari kelas 10 dan hasil diskusi dengan rekan-rekan yang lain yang langsung mengajarkan kurikulum merdeka, karena konsep dari kurikulum merdeka itu adalah merdeka atau kebebasan di sana dengan batasan-batasan yang sudah dibuatkan oleh pemerintah sehingga prototypeprototype masih minim, kami belajar dari sekolah lain yang lebih dulu dari pada kami sambil improve sehingga masih kesulitan dalam mengambil prototype yang terbaik diantara yang terbaik. Yang kedua adalah</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <i>elemen yang sudah di konsepskan oleh pemerintah kita bisa memvariasikan sehingga pelajaran yang di jarkan sangat fleksibel. Termasuk adaptasi semua komponen sekolah termasuk guru, siswa, dan civitas harus beradaptasi dengan kurikulum baru</i> |
| 10 | Apakah kurikulum merdeka sudah bisa menjadi salah satu kurikulum yang bisa dijadikan kurikulum efektif terutama bagi SMK untuk menciptakan kesiapan kerja siswa? | <i>“Secara kondisi ideal konsep dari kurikulum merdeka itu sangat support kepada kompetensi siswa tetapi tetap perlu adanya support system dari sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dengan baik. Support system yang baik disini maksudnya baik guru yang telah tersertifikasi, perangkat pembelajaran yang sudah lengkap baik administratif maupun praktik ini bisa menjadi jawaban dari kurikulum sebelumnya</i> |
| 11 | SMK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada praktek dibanding teori. apakah di kelas 10 itu terdapat praktikum, dan apakah ruang praktek itu sendiri sudah memadai? | <i>“ Kalau melihat dari kondisi kelas 10 (fase e) untuk kondisi praktek itu sudah mulai ada dan sudah mulai banyak praktikum yang dilakukan beda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13 yang dimana praktikum banyak dilakukan di kelas 11. Lalu apakah ruangan praktikum sudah memenuhi? Berdasarkan pengamatan pribadi saya masih ada hal-hal yang kurang karena sifatnya ketika terpenuhi semua memang ada keterbatasan dari SMK Telkom Bandung. Namun alhamduillah nya kami berkolaborasi dengan pihak lain dalam pemenuhan hal-hal yang masih kurang contohnya adalah bantuan dari Telkom University dengan berbagai macam program seperti pengabdian masyarakat dosen, sharing lab, sharing alat, dsb. Kemudian kami juga menjaga hubungan baik dengan telkom group dalam sisi industrinya salah satu PT yang bekerja</i> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <i>sama adalah PT Telkom Akses salah satunya adalah sharing knowledge yaitu kita mendatangkan langsung teknisi dari industri untuk memberikan ilmu keindustrian yang update bagi siswa-siswi SMK Telkom Bandung., tempat rujukan PKL dan lain sebagainya.”</i> |
| 12 | apakah ada hal lain seperti workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung untuk menambah skill serta kesiapan kerja siswa? | <i>”Ada, terdapat beberapa workshop yang diadakan diantaranya pengabdian masyarakat dosen (sering), selain workshop terdapat sertifikasi yang diadakan di SMK Telkom Bandung.”</i> |
| 13 | Apakah capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterapkan di SMK Telkom Bandung bagi siswa TJKT telah memenuhi kompetensi dalam kesiapan kerja? | <i>“Kalau secara teori sudah memenuhi untuk meningkatkan kompetensi siswa, kalau secara praktik harus perlu di ukur atau dikaji kembali</i> |
| 14 | Bagaimana keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri | <i>”Komunikasi antara pihak sekolah dan industri ada beberapa point yang salah satunya kemudian kita formalkan dalam MOU sekolah dengan industri untuk keterkaitannya terdapat 1) tempat PKL Industri 2) peluang rekrutmen 3) menggunakan sarana bersama misalkan dengan Tel U yaitu meminjam alat, 4) penguji (aksesor) 5) menjadi pembicara dari industri ke siswa 5) beasiswa (program ikatan dinas) 6) pemberian pelatihan (workshop)</i> |
| 15 | Pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama tersebut? | <ol style="list-style-type: none"> 1) Telkom Akses 2) PT Icon Plus 3) PT inti 4) Telkom university 5) Pindad 6) Disdik Jabar |

| | | |
|--|--|--|
| | | 7) Mayneth (penyedia layanan internet) |
|--|--|--|

3. Guru 3

Identitas Narasumber

Inisial : WW

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juli 2023

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : SMK Telkom Bandung

Sumber data : Pengembangan Kurikulum Silabus Materi (KurSilMat)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Kurikulum apa yang diterapkan pada program keahlian TJKT? | <i>"kalau untuk TJKT ini baru setahun yaa, baru di tahun 2022/2023 untuk TJKT kalau kelas 11 dan 12 masih kurikulum K13 dan untuk nama konsentrasi keahliannya yaitu TKJ dan TJA kalau untuk kelas 11 dan 12. Tetapi untuk kelas 10 sudah gabungan antara TKJ dan TJA dan memakai kurikulum merdeka."</i> |
| 2 | Pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran, apakah semua capaian pembelajaran yang ditetapkan pemerintah di terapkan pada pembelajaran di SMK Telkom Bandung? | <i>"untuk capaian pembelajaran ini hampir sudah di terapkan semua mungkin nanti bisa di crosscheck nya pada bagian CP untuk tiap mapel, jadi kemarin tuh tiap mapel ada yang CPnya sesuai dengan pemerintah ada yang tidak tergantung kebutuhan guru yang mengajarkan di sekolah. Untuk lebih detail bisa searching kurikulum Indonesia berbagi disana sudah terdapat CP nya kemudian Tujuan Pembelajaran nya juga sudah ada. Beberapa guru ada yang mengadopsi dari CP maupun tujuan pembelajaran, ada juga guru yang memakai CP tetapi tujuan pembelajarannya disesuaikan. Karena nanti dalam input rapotpun ada beberapa pelajaran yang memang CP dan tujuan</i> |

| | | |
|---|--|--|
| | | <i>pembelajaran sudah include di rapot, jadi ntar tinggal adopsi penuh apa yang ada di pemerintah miliki itu di masukan. Ada juga memang ada yang mengambil Sebagian saja CP nya saja tujuannya mah menyesuaikan. Kalau untuk di tanya CP itu sesuai dengan pemerintah.”</i> |
| 3 | Mata pelajaran apa saja yang diajarkan pada program keahlian TJKT? | <i>”Kalau untuk kelas 10 nanti pelajarannya dibagi menjadi 2 ada kelompok A dan kelompok B. Kalau untuk kelompok A itu sendiri hampir mirip dengan K13 atau pelajaran umum seperti agama, PKN, Seni budaya, sejarah, PJOK, Bahasa Indonesia, muatan lokal (Bahasa Sunda, BK). Kemudian untuk kelompok B nya itu kelompok mata kejuruan nah ini agak beda dikit dengan K13 kalau dulu ada muatan nasional, wilayah, dan produktif, kalau sekarang kelompok B yang kurikulum merdeka terdapat muatan kejuruan seperti matematika, Bahasa Inggris, Informatika, Projek Ipa, dan dasar-dasar program keahlian. Yang beda dengan kurikulum K13 terdapat pada bagian matematika dan Bahasa Inggris.”</i> |
| 4 | Pada mata pelajaran (dasar Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi) alur tujuan pembelajaran apa saja yang diajarkan dari pertama hingga terakhir? | <i>”Untuk alurnya itu dimulai dari proses bisnis dan perkembangan telekomunikasi itu tahap 1, dilanjut tahap 2 nya media jaringan telekomunikasi dan K3LH, kemudian tahap 3 nya teknik alat ukur, yang keempatnya kewirausahaan TJKT. Jadi memang kalau dibilang ini masih dasar karena disebutnya dasar program, karena memang secara materi ini termasuk materi-materi dasar.</i> |

| | | |
|---|---|--|
| 5 | Bagaimana tingkat penguasaan/pemahaman siswa terhadap pembelajaran khususnya | <i>"Kalau tingkat pemahaman siswa bervariasi ada yang memang meningkat seperti kurva normal, ada yang posisinya kurang memahami, average sampai ke mahir. Cuma di dalam kurikulum merdeka tidak membedakan antara murid 1 dengan yang lain hanya membedakan pada di capaian nya saja, yang satunya sudah mahir dan yang satunya sebatas tau. kalau untuk siswa TJKT itu sendiri bervariasi yang mahirnya ada, yang rata-rata nya ada yang kurangnya juga ada, dan kebanyakannya di rata-rata."</i> |
| 6 | Bagaimana hasil belajar siswa TJKT apabila dilihat dari penilaian bidang studi dari masing-masing siswa? | <i>"Kalau dilihat dari bidang studinya kemarin sudah saya cek nilai rapot nya, rata-rata nilai rapotnya sudah pada lumayan nilainya. Nilainya sudah pada >75 kalau untuk satuannya angka"</i> |
| 7 | Sejauh mana siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil belajar masing-masing siswa untuk kesiapan kerjanya? | <i>"Kalau untuk kesiapan kerja sebenarnya ini materi dasar bagi program keahlian misalnya pelajaran optik mereka hanya belajar dasar nya saja belum samapai kepada praktik akhir baru penjelasan umum nya . kalau ada kegiatan praktikum itu hanya sekedar tau saja tidak terlalu fokus kepada praktikum nya. Kalau memang dilihat dari skill nanti pada kelas 11. Dikelas 10 ini hanya berfokus kepada pengenalan dasar dan pengenalan kepada bisnis (peluang bisnis penyambungan, kemudian perbaikan atau jasa yang lain ini akan di perkenalkan di kelas 10)"</i> |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Apakah program kurikulum merdeka sudah efektif bagi program keahlian TJKT? | <p><i>"kalau dilihat efektif atau tidaknya kurikulum merdeka saya butuh data lebih mengenai kemampuan anak-anak efektif atau tidaknya kurikulum dilihat dari siswa di lapangan seperti mereka lulus kemudian mereka kerja maka bisa di compare antara kurikulum merdeka ini apabila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya K13. Kalau untuk saat ini saya belum bisa menjawab karena belum ada komparasi data. Kalau untuk kelas 10 TJKT apabila dilihat dari dasar program nya kurikulum merdeka lebih jelas dibanding sebelumnya (kurikulum K13) karena kalau dilihat dari program keahlian K13 hanya dasar program saja belum ke teknisnya. Tetapi di kurikulum merdeka dasar nya ini selain belajar tentang dasar tetapi belajar juga tentang teknisnya dan bisnis/kewirausahaan sehingga sejalan dengan output SMK "SAYA SIAP KERJA, SAYA SIAP USAHA" dan juga kurikulum merdeka ini akan menggambarkan TJKT kedepannya akan seperti apa</i></p> |
| 9 | Apakah ada kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka? | <p><i>"ada yang perlu di perbaiki dari kurikulum merdeka yang pertama (1) dalam pengimplementasian kurikulum merdeka terdapat perbedaan persepsi misal TJKT di dasar program di spektrum itu terdapa 12 jam mata pelajaran disini guru-guru butuh adaptasi dalam mengajar selama 12 jam. Sehingga perlu</i></p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p><i>adanya obrolan dalam kesiapan guru dalam mengajar. Saat ini guru-guru hanya mengajar penggalan-penggalan alur tujuan pembelajaran yang seharusnya tidak di penggal dalam alur tujuan pembelajaran, sehingga 1 guru dapat mengajar 1 mata pelajaran dasar pemrograman secara runtut dari awal hingga akhir. Guru juga perlu update pengetahuan update skill mengenai alur tujuan pembelajaran agar dalam alur tujuan pembelajaran tidak perlu dipenggal. Kemudian yang kedua (2) adalah perlu adanya modul bersama yang di pakai oleh semua kelas mengenai alur tujuan pembelajaran agar semua materi dapat tersampaikan dengan baik walaupun guru yang mengajar berbeda-beda pada setiap kelas.”</i></p> |
| 10 | <p>Apakah kurikulum merdeka sudah bisa menjadi salah satu kurikulum yang bisa dijadikan kurikulum efektif terutama bagi SMK untuk menciptakan kesiapan kerja siswa?</p> | <p><i>“Kembali kepada pertanyaan sebelumnya secara pribadi saya katakan bisa efektif apabila tinjauan pembelajarannya kelas 10, karena selain belajar kepada dasar-dasar murid juga diajarkan mengenai Teknik TJKT dan bisnis apa saja yang bisa dijadikan ladang wirausaha dalam bidang TJKT.”</i></p> |
| 11 | <p>SMK merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menitik beratkan pada praktek dibanding teori. apakah di kelas 10 itu terdapat praktikum, dan</p> | <p><i>“Kalau untuk kelas 10 sebenarnya praktikum ini belum terlalu banyak, kalau misalkan mereka ada praktikum mereka hanya pengenalan saja seperti pengenalan alan ukur karena memang masih dasar. Kemudian mengenai kesediaan lab saya rasa cukup, namun pertimbangannya nanti di alat karena perbandingan alat dengan lab</i></p> |

| | | |
|----|--|--|
| | apakah ruang praktek itu sendiri sudah memadai? | <i>masih belum mencukupi misalnya dalam penyambungan optik hanya ada 2 alat yang ready dalam praktikum sedangkan murid TJKT yang ada yaitu 36 murid sehingga masih banyak alat yang kurang dalam praktikum.”</i> |
| 12 | apakah ada hal lain seperti workshop yang diadakan oleh SMK Telkom Bandung untuk menambah skill serta kesiapan kerja siswa? | <i>”Kalau untuk workshop biasanya kita suka ada kerjasama dengan pihak luar contohnya yaitu dengan Telkom University ada juga dari yayasan misalnya seperti kemaren selain adanya LSP (Lembaga Sertifikasi profesi) Ujikom, ada juga lembaga sertifikasi dari yayasan, kemudian BNSP dalam pengisian LSP BNSP sekolah akan menawarkan kepada siswa, kemudian siswa akan di test terlebih dahulu sebelum mengikuti lembaga sertifikasi profesi setelah siswa yang diseleksi dinyatakan lulus maka akan diajukan untuk mengikuti LSP BNSP. Kemudian kalau dari kampus diberi nama pengabdian masyarakat dosen dimana dosen-dosen akan mengadakan acara workshop-workshop kepada SMK baik umum maupun spesifik seperti workshop penyolderan, workshop digital marketing dan masih banyak lagi dan untuk waktu diselenggarakan secara sering”.</i> |
| 13 | Apakah capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan diterapkan di SMK Telkom Bandung bagi siswa TJKT telah memenuhi kompetensi dalam kesiapan kerja? | <i>“Saya rasa capaian pembelajaran yang di tetapkan oleh pemerintah dan digunakan oleh SMK Telkom Bandung telah mendukung muridmurid dalam mencapai kompetensi dalam kesiapan kerjanya”</i> |

| | | |
|----|---|---|
| 14 | Bagaimana keterkaitan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak industri | <p><i>” Kalau pihak sekolah dengan pihak industri kerja sama yang dilakukan banyak. Kalau di runut dari awal (1) kerjasama yang dilakukan yang pertama adalah sinkronisasi kurikulum (link & match) yaitu bagaimana kurikulum yang ada di sekolah sesuai nggk dengan kurikulum yang dibutuhkan di industri. Pada industri terdapat SKKNI, SKKNI ini masih sesuai tidak dengan dunia industri kalau memang sudah tidak sesuai maka nanti pada saat pembelajaran dapat di minimalkan/ nggk akan dipelajari secara lebih jauh karena di dunia kerja tidak banyak terpakai. Lalu yang kedua (2) adalah kerjasama pada bidang PKL. Sebenarnya PKL merupakan hasil implementasi dari hasil belajar kepada dirinya di dunia lapangan. Kemudian ada juga hingga pada proses magang/recruitment”</i></p> |
| 15 | Pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama tersebut? | <p><i>”Kalau untuk pihak industri apa saja yang sudah bekerja sama sudah banyak diantaranya adalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>(1) Bank BJB</i> <i>(2) BEA CUKAI</i> <i>(3) BLU</i> <i>(4) Diskominfo kota Bandung</i> <i>(5) DPSI</i> <i>(6) FEB Telkom</i> <i>(7) Intens</i> <i>(8) Jaya Plaza</i> <i>(9) Nethost</i> <i>(10) PT Gapura Angkasa</i> <i>(11) PT Telkom Witel Bandung</i> <i>(12) PT Inti Pindad Mitra Sejati</i> <i>(13) PT Telom Akses Regional Jawa Barat</i> <i>(14) PT Rajakon Teknik</i> <i>(15) PT Starcom Solusindo</i> <i>(16) dll</i> |

4. Industri 1

PT Telkom Akses

Identitas Narasumber

Inisial : A&F Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli, 2023

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : PT Telkom Akses

Sumber data : Team leader Fiber Academy & Team Leader Fiber Expert

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Fiber Academy | <i>"Banyak, kalau divisi nya berarti lebih ke arah operasional, untuk divisi nya ada provisioning consumer (untuk pemasangan baru), IOAN (Integrated Operation Acces Network)/ Assurance (perbaikan) assurance terbagi menjadi 2 yaitu (1) assurance consumer (pelanggan reguler) (pelanggan retail) dan (2) unit maintenance. Maintenance memiliki 2 sub unit yaitu kolektif dan preventif (untuk penanganan gamas, pengajuan QA, penggantian perangkat yang rusak. Dan konstruksi (pembangunan. Di konstruksi terdapat SDI (Survey drawing & data inventory). Disini juga ada teknisi untuk pelanggan-pelanggan retail dan pelangganpelanggan corporate di bagi menjadi 2 lagi yaitu (pasang baru dan insurance nya), kemudian divisi Tsel, kemudian bidang BGES (Business Government Enterprise Services) dan provisioning BGES"</i> |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja? | ” Ada, terutama di bidang teknisi kita di level kan, seharusnya kalo dikita setiap teknisi harus lulus sertifikasi (butuh pengakuan) bahwa dia layak bekerja di lapangan, sebelum menjadi teknisi dia ada pelatihan terlebih dahulu, setelah pelatihan ada berserfiksasi. Setelah lulus maka bisa dikatakan bisa kerja di lapangan. Untuk setiap bagian mempunyai DJM (dis job manual). Kalau untuk bagian provisioning dan assurance harus ter bersertifikasi secara basic di lapangan. Konstruksi ada waspang nah itu juga sama harus terkompetensi, dia sudah harus lulus pelatihan dan sudah pernah ikut sertifikasi. Untuk bidang SDI /Gambar skill yang harus dikuasai minimal harus bisa corel draw, autocad, google earth.” |
| 3 | Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini? | ” Banyak, lulusan SMK Telkom Bandung banyak yang bekerja disini, bahkan ada yang ikatan dinas juga. Namun program ikatan dinas sudah tidak ada. Saya (angga) juga masuk kesini lulusan SMK. Tetapi standarnya kalo di TA wajib TKJ/TJA untuk tahun sekarang per tahun 2016 untuk leveling teknisi. Untuk magang paling banyak kita pernah menerima 30-40 orang.” |

| | | |
|---|--|--|
| 4 | <p>Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL maupun pekerja lulusan SMK?</p> | <p><i>"Yang paling pertama harus sesuai jurusan dengan SMK nya (TKJ & TJA). Untuk di Telkom Akses karena yang masuk itu harus semua teknisi berarti kita harus siap bekerja di ketinggian (siap untuk naik ke BTS), karena kerjanya mobile harus memiliki SIM. Kalau secara administrasi recruitment kita mempunyai tahap recruitment terbagi menjadi 2 test tulis dan wawancara. Untuk tes tulis terdapat tes pengetahuan dasar dan tes yang spesifik berhubungan dengan jaringan dilaksanakan secara offline. Pertimbangan siswa PKL yang ingin PKL di Telkom Akses apabila skill nya bagus dan dia di butuhkan oleh perusahaan maka dia dapat di rekrut di perusahaan ini. Tetapi tetap tergantung kuota yang dibutuhkan oleh perusahaan"</i></p> |
| 5 | <p>Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini?</p> | <p><i>" Akhlaq yang paling diutamakan disini, kemudian harus ada surat keterangan baik, sehat, lalu karena disini mempunyai value budayanya akhlaq dan amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Karena kalau dari segi atitudenya tidak baik, tidak memiliki integritas maka tidak mungkin kami merekomendasikan agar orang tersebut masuk di industri ini. Karena kalau dikita itu rata-rata skill/kemampuan mengikuti karena disini ada yang dari 0 pun atau tidak memiliki basic tentang TKJ maupun TJA kita dapat melatih karena memiliki tempat pelatihan, dan juga skill dapat diasah tetapi attitude merupakan bawaan dari orang itu."</i></p> |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila di lihat dari skill/keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK? | <i>“Kalau menurut saya sudah siap, karena di SMK sudah menjurus apa yang dipelajarannya misalkan lulusan TKJ dapat bekerja di telekomunikasi dan jaringan, karena SMK itu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Sehingga menurut saya sudah cocok dan sangat pas. SMK berbeda dengan industri dari hal nya fasilitas seperti tempat praktek nya harus di perbaiki, lebih bagus, dan kalau bisa harus menyesuaikan dengan industri agar siswa tidak kaget saat nanti di dunia industri karena tidak asing dengan alat-alat yang diajarkan di</i> |
| | | <i>sekolah. Kalau menurut saya (kang faris) siswa SMK lebih siap kepada mental kerjanya dia</i> |
| 7 | Apakah skill/keterampilan bisnis di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 8 | Apakah skill/keahlian di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | Apakah skill/keterampilan kewirausahaan (jolprofile dan technopreneur) dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| 10 | Apakah skill/keterampilan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dan budaya kerja industri dibutuhkan pada dunia industrri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| 11 | Apakah skill/keterampilann | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |

| | | |
|----|--|--|
| | dasar-dasar Teknik jaringan komputer dibutuhkan oleh pihak industri | |
| 12 | Apakah skill/keterampilan media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |

| | | |
|----|---|--|
| 13 | Apakah skill/keterampilan dalam penggunaan alat ukur jaringan (pemahaman mengenai jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan telekomunikasi di butuhkan pada industri ini | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri hanya saja untuk kelas 10 masih kurangnya materi tentang penguasaan microsoft office karena office sangat dibutuhkan di industri sebagai pengolahan data, kemudian kurangnya pengenalan AI seiring dengan perkembangan zaman. Untuk TKJ pemahaman nya lebih ke network administrator</i> |
| 14 | Apakah skil/keterampilan dalam perencanaan dan pengamatan jaringan di butuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| 15 | Apakah skill/keterampilan dalam Teknolohgi Jaringan Kabel dan | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| | Nirkabel dibutuhkan pada industri ini? | |
| 16 | Apakah skill/keterampilan dalam keamanan jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |

| | | |
|----|---|--|
| 17 | Apakah skill/keterampilan dalam pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| 18 | Apakah skill/keterampilan dalam administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri tetapi masih ada yang harus ditambahkan dari capaian pembelajaran fase F dimana belum diajarnya konfigurasi olt, nyetting router, dan teknologi jipon. "</i> |

5. Industri 2

PT Icon Plus

Identitas Narasumber

Inisial : RNSSP & YA

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli, 2023

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : PT Icon Plus

Sumber data : Pembangunan dan Aktivasi (Engineer) & Operasi Pemeliharaan Aset

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi? | <i>"Di Icon Plus ini mempunyai 4 bidang diantaranya ada (1) Pemasaran dan Penjualan (SarJu) (2) Pembangunan dan Aktivasi (Pemda), (3) Operasi Pemeliharaan aset (Opharset), dan bidang (Ritel)"</i> |

| | | |
|---|---|--|
| 2 | Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja? | "Sebenarnya dari kita untuk teknisnya harus memahami fiber optic, teknologi fiber optic, paham cara penyambungan fiber optic, cara mengukur fiber optic, kelebihan dan kekurangan fiber optic, bahayanya fiber optic kalau untuk non teknis lebih ke komunikasi, koordinasi, dan inisiatif" |
| 3 | Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini? | "Untuk PKL disini kita menerima cukup banyak, karena di masing-masing bagian menerima siswa untuk PKL, untuk masing-masing bagian biasanya menerima 6 murid SMK laki-laki dan 2 murid SMK perempuan biasanya untuk siswa perempuannya untuk admin, 6 cowo untuk membantu teknis keluar, dan kebanyakan jurusan yang diterima adalah TKJ dan TJA, untuk anak-anak SMK Telkom Bandung pasti ada yang PKL disini setiap semesternya pasti ada, lalu untuk magang banyak lulusan SMK, dan sudah menjadi pegawai (outsourcing/kontrak) itu banyak yang lulusan SMK juga karena minimal lulusan yang bekerja di icon plus minimal SI. Lalu untuk siswa SMK Telkom Bandung kita sedang menerima 3 siswa PKL, lalu 3 siswa magang yang diterima menjadi outsourcing, kalau untuk tahun sebelumnya SMK Telkom semua, karena memiliki kontrak dengan PT Icon Plus. Dengan durasi kontrak 1 tahun semenjak tahun 2018 -2019 hingga tahun 2023 agustus tetapi tahun ini tidak semua siswa pkl maupun magang berasal dari SMK Telkom Bandung saja " |
| 4 | Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL baik pekerja maupun siswa SMK | "Mungkin kalau disini dilihat dari gender nya karena laki-laki lebih fleksibel dan lebih enak untuk dibawa apabila terdapat pekerjaan, harus paham mengenai fiber optic untuk pekerja" |

| | | |
|---|--|--|
| 5 | Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini? | ”Adanya kemauan untuk PKL dan belajar di Icon Plus untuk siswa PKL, lalu hadir dan datang serta niat untuk PKL, serta mempunyai akhlaq yang baik dan attitude yang baik juga. Kalau untuk magang sistem recruitment nya dari pusat yang penting dia mau nanya dan cepat paham minimal 1 bulan untuk belajar dan setelah itu dia sudah bisa dilepas untuk kerjanya, kalau untuk kerja biasanya kita lihat dari magang, apabila bagus maka kita bisa recruit untuk outsourcing di kita “ |
| 6 | Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila di lihat dari skill/keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK | “Sudah mas, karena magang aja kita ngambil nya dari SMK Telkom Bandung, setelah magang dia belajar lalu bisa kita recruit menjadi outsourcing, over all yaa mas untuk lulusan SMK Telkom Bandung bagus-bagus kok mas, makanya kita terima terus PKL nya mas “ |
| 7 | Apakah skill/keterampilan bisnis di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikas dibutuhkan pada industri ini? | ” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri” |
| 8 | Apakah skill/keahlian di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | ” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri” |
| 9 | Apakah skill/keterampilan kewirausahaan (jol-profile dan technopreneur) dibutuhkan pada industri ini? | ” Menurut saya capaian ini kurang masuk kepada kebutuhan industri” |

| | | |
|----|---|--|
| 10 | Apakah skill/keterampilan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dan budaya kerja industri dibutuhkan pada dunia industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 11 | Apakah skill/keterampilan dasar-dasar Teknik jaringan komputer dibutuhkan oleh pihak industri | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 12 | Apakah skill/keterampilan media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 13 | Apakah skill/keterampilan dalam penggunaan alat ukur jaringan (pemahaman mengenai jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan telekomunikasi di butuhkan pada industri ini | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 14 | Apakah skill/keterampilan dalam perencanaan dan pengamatan jaringan di butuhkan pada industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 15 | Apakah skill/keterampilan dalam keamanan jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |
| 16 | Apakah skill/keterampilan dalam pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>” Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri”</i> |

| | | |
|----|--|--|
| 17 | Apakah skill/keterampilan dalam administrasi sistem jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |
| 18 | Apakah skill/keterampilan dalam Teknolohgi Jaringan Kabel dan Nirkabel dibutuhkan pada industri ini? | <i>" Menurut saya capaian ini sudah masuk kepada kebutuhan industri"</i> |

6. Industri 3

PT Syergie Indo Prima

Identitas Narasumber

Inisial : HM & DAF

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli, 2023

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : PT Syergie Indo Prima

Sumber data : Programmer & NOC

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Ada berapa banyak bagian atau divisi yang berkaitan dengan bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi? | <i>"Untuk divisi yang berkaitan dengan TKJ itu ada NOC (Network Operation Center) palaparing tugasnya yaitu memonitoring posisi-posisi kapal supaya si kapal tidak memasang jangkar di bawah kabel optik nah itu rata-rata anak-anaknya dari jurusan TKJ karena ada jobdesk nya itu yang pertama dia harus membuat report, menjaga sistem agar menyala terus, menunggu peta kalau misalkan ada kapal bersandar di bawah kabel nanti kita</i> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <i>telpon kapal patroli, lalu kapal patroli memberikan himbauan untuk pergi (2) electric programmer seperti saya biasanya menguru MBBT server, jaringan LAN, membuat aplikasi juga, interface dll”</i> |
| 2 | Apakah pada setiap bagian tersebut mempunyai standar skill/kemampuan yang harus dikuasai oleh para pekerja? | <i>”Untuk bagian NOC dia harus bisa mengaplikasikan IP address, menghafal port-port jaringan, ngerestart system, kalau untuk NOC sudah ada SOP nya lah kalau untuk programmer standar skill nya harus menguasai MBBT server, phyton, arduino, eternet kalau TKJ komputer ke komputer kalo bagian ini dari komputer ke mikro controller. Karena untuk memonitoring tekanan kabel, kecepatan kabel”</i> |
| 3 | Apakah banyak lulusan SMK yang sedang melakukan magang/ lulusan SMK yang bekerja pada industri ini? | <i>”Kalau untuk lulusan SMK yang bekerja disini paling nanti bekerjanya di bidang NOC belum bisa menjadi teknisi karena lulusannya minimal D3, untuk lulusan SMK yang ada di syergie ada 3 orang yang bekerja disini.</i> |
| 4 | Apa yang menjadi pertimbangan pihak industri dalam merekrut siswa PKL maupun pekerja lulusan SMK? | <i>”Saya tidak munafik juga ya, kita butuh orang dalem, karena orang dalem itu untuk menjamin performa kita, selain itu kita harus mempersiapkan skill nya juga. Harus mengerti MBBT Server, coding dan arduino kalau magang kuliah dia harus bisa ngoding beneran”</i> |

| | | |
|---|--|--|
| 5 | Aspek apa saja yang diperhatikan oleh pihak industri dalam merekrut magang siswa SMK maupun lulusan SMK yang ingin bekerja di industri ini? | <i>"Kalau PKL perlu adanya track record, kemudian attitude, skill, kemauan kerja, mental kuat atau ngga,"</i> |
| 6 | Menurut pihak industri, apakah SMK sudah menjadi Lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap kerja apabila di lihat dari skill/keterampilan yang dimiliki siswa setelah belajar dan lulus dari SMK | <i>"Pendapat pribadi saya belum, karena memang mau digimanain juga kemampuan siswa tidak merata karena umur mereka masih muda sehingga masih labil dalam menentukan passion mereka "</i> |
| 7 | Apakah skill/keterampilan bisnis di bidang Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | <i>"Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan karena di sini lebih dibutuhkan untuk engineer"</i> |
| 8 | Apakah skill/keahlian di bidang jaringan komputer dan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini? | <i>"Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan"</i> |
| 9 | Apakah skill/keterampilan kewirausahaan (jol-profile dan technopreneur) dibutuhkan pada industri ini? | <i>"Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan"</i> |

| | | |
|----|---|---|
| 10 | Apakah skill/keterampilan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3LH) dan budaya kerja industri dibutuhkan pada dunia industri ini? | <i>”Kalau di PT Syiergie kompetensi ini dibutuhkan”</i> |
| 11 | Apakah skill/keterampilan dasar-dasar Teknik jaringan komputer dibutuhkan oleh pihak industri | <i>”Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan”</i> |
| 12 | Apakah skill/keterampilan media dan jaringan telekomunikasi dibutuhkan pada industri ini | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan</i> |
| 13 | Apakah skill/keterampilan dalam penggunaan alat ukur jaringan (pemahaman mengenai jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan telekomunikasi di butuhkan pada industri ini | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini dibutuhkan</i> |
| 14 | Apakah skill/keterampilan dalam perencanaan dan pengamatan jaringan di butuhkan pada industri ini? | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan</i> |
| 15 | Apakah skill/keterampilan dalam keamanan jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini belum terlalu dibutuhkan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| 16 | Apakah skill/keterampilan dalam pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan dibutuhkan pada industri ini? | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini dibutuhkan tp kalau konfigurasi nya mungkin switch hub, router, esp 32 agar konek ke router konfigurasi instalasi seperti mosquito, instalasi web server dsb</i> |
| 17 | Apakah skill/keterampilan dalam administrasi sistem | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini dibutuhkan karena lebih ke arah MBBT server</i> |

| | | |
|----|--|--|
| | jaringan dibutuhkan pada industri ini? | |
| 18 | Apakah skill/keterampilan dalam Teknolohgi Jaringan Kabel dan Nirkabel dibutuhkan pada industri ini? | <i>Kalau di PT Syiergie kompetensi ini dibutuhkan karena selain MBBT server kita juga pake RTSP server untuk kamera bawah laut</i> |

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Bp; Sabhyati Asri Munandar; Andi Fitriani; Yuyun Karlina; Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan . 2.*
- Alsubaie, M. A. (2016). *Journal Of Education And Practice Wwww.Iiste.Org Issn* (Vol. 7, Issue 9). Online. Wwww.Iiste.Org
- Billett, S., & University, G. (N.D.). (2018) *The Standing Of Vocational Education: Sources Of Its Societal Esteem And Implications For Its Enactment.*
- Cepi Barlian, U., & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada Smk Ibs Tathmainul Quluub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Debora Silalahi, R., Marlindawani Purba, J., Studi Magister Keperawatan, P., & Keperawatan, F. (N.D.). (2022) Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Perawatan Luka Diabetik Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Medan. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1),
- Dessyka Putri Pendidikan Luar Biasa, Z., Karimun, U., & Balai Karimun, T. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Smk Negeri 1 Bengkalis. In *Jurnal Pendidikan Minda* (Vol. 1, Issue 2).
- Djohar, & Ashari. (2007). *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan .* Pedagogiana Press.
- Dr. Deni Hadiansah, S. Pd. , M. Pd. (2022). *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Renika Veronika, Ed.). Penerbit Yrama Widya.
- Dr. Farida Nugrahani, M. Hum. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dama Penelitian Pendidikan Bahasa .*
- Dr R. Masykur, M. P. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum.* Cv. Anugrah Urama Raharja .

- Dr. Suyitno, M. Pd. (2020). *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revitalisasi Abad 21* (M. Pd. Menik Darmiati, Ed.). K-Media .
- Enggar, O. :, Pradiningrum, R., Lestari, H., Santoso, S., Publik, J. A., Profesor, J., Soedarto, H., Hukum, S., & Kotak, T. S. (N.D.). *Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Kota Semarang*.
- Fuller, A. (2015). Vocational Education. In *International Encyclopedia Of The Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Pp. 232–238). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92091-9>
- Hamalik O. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran* .
- Hornáčková, V. (2015). The Level Of Development Of Students' Competences In Pre-Primary Education. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 171, 733–737. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.185>
- Kamilah, S., Budi, A. H. S., & Purnama, W. (2020). Analysis Of The Relevance Between Vocational High School Competencies And The Needs Of The Industrial Sector On Computer And Network Engineering Competencies. *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering*, 850(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899x/850/1/012061>
- Lase, D. (2019). Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/Sundermann.V1i1.18>
- Mahdane, A., Hubeis, M., & Sadikin Kuswanto, Dan. (2018). *Pengaruh Skkni Dan Kompetensi Sdm Terhadap Pengembangan Sdm Di Unit Profesi Sdm Dalam Menghadapi Era Mea The Effect Of Skkni And Human Resource Competency On Human Resource Development In Human Resource Unit In Facing Mea Era* (Vol. 13, Issue 1). <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Muis Mappalotteng, A., & Teknologi Dan Kejuruan, P. (2021). Analisis Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 2 Kota Bima Di Era Revolusi Industri 4.0 Irwansya. *Unm Of Journal Technological*, 5(3).
- Nastiti, R., Koroy, T. R., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2021). Pelatihan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Lulusan Baru.

Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 17–21.
<https://doi.org/10.35130/Bbjm.V2i1.180>

Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, K., Hamid Muhammad, P., Jawab Mustaghfirin Amin, P. M., Ketua Tim Penulis Arie Wibowo Khurniawan, M., Winner Jihad Akbar, K., Chrismi Widjajanti, Ma., Arfah Laidiah Razik, M., Harry Suliswanto, M., Ir Bagiono Djokosumbogo Anwar Chatib Editor Arie Wibowo Khurniawan, M., Tri Haryani, Ma., Sekretariat Andi Amrullah, Sp., Pipin Dwi Nugraheni, S., Haryani, T., Keuangan Asep Edi, Sp., Diterbitkan Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Kompleks Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Gedung E Lantai, Sp. R., & Jenderal Sudirman, J. (N.D.). *Smk Dari Masa Ke Masa*.
<https://psmk.kemdikbud.go.id/>

Pendidikan Provinsi Jawa Barat, D., & Tono Supriatna Nugraha. (2022). *Kurikulum*

Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. 2.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jik>

Prof. Dr. Anda Juanda, M. Pd., Prof. Dr. Muhidin, M. Pd., & Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M. (2022). *Landasan Filosofi Kurikulum Dan Pembelajaran* (Ma. Dr. Iwan & M. P. Dr. Yoyo Zakaria Ansori, Eds.; 2 Desember 2022). Cv. Confident.

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

Rakhmawati, A. , & B. A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Ternaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik . *Journal Ekonomi Pembangunan* , 2 (1), 74–82.

Rogers, A. P. (2021). Exploring Secondary Teachers' Perspectives On Implementing Competency-Based Education. *The Journal Of CompetencyBased Education*, 6(4), 222–232.
<https://doi.org/10.1002/Cbe2.1265>

- Sandi, I. Made. (2010). Republik Indonesia Geografi Regional. *Putri Margasari*.
- Solikhah, I. (2015). Kkni Dalam Kurikulum Berbasis Learning Outcomes. *Lingua*, 12(1).